

**PERATURAN KEPALA BADAN SAR NASIONAL
NOMOR : PK. 28 TAHUN 2009**

TENTANG

**KURIKULUM DAN SILABUS
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SAR TINGKAT LANJUTAN
BADAN SAR NASIONAL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN SAR NASIONAL,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyeragaman dan memberikan pedoman kegiatan pembelajaran dalam pemberian materi pendidikan dan pelatihan SAR bagi para pegawai Badan SAR Nasional dan potensi SAR, maka perlu disusun kurikulum dan silabus pendidikan dan pelatihan SAR tingkat lanjutan;
- b. bahwa dengan pertimbangan sebagaimana tersebut huruf a, perlu disusun kurikulum pendidikan dan pelatihan SAR tingkat lanjutan Badan SAR Nasional dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4658);
2. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2007 tentang Badan SAR Nasional;
3. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 2001 tentang Tatacara Pendidikan dan Pelatihan SAR;
4. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan SAR Nasional;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN KEPALA BADAN SAR NASIONAL TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SAR TINGKAT LANJUTAN BADAN SAR NASIONAL**

BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Pendidikan dan Pelatihan SAR Tingkat Lanjutan yang selanjutnya disebut diklat SAR tingkat lanjutan adalah pendidikan dan pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh Badan SAR Nasional guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada jenjang yang lebih tinggi dan lebih spesifik bagi pegawai negeri dan/atau personil dari potensi SAR.
2. Kurikulum Diklat SAR adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Diklat SAR untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Potensi SAR (Search and Rescue) adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasi SAR (Search and Rescue).

BAB II TUJUAN KURIKULUM DIKLAT SAR TINGKAT LANJUTAN Pasal 2

Kurikulum Diklat SAR Tingkat Lanjutan bertujuan untuk memberikan pedoman bagi para penyelenggara diklat, tenaga pengajar, fasilitator dan instruktur dalam penyelenggaraan Diklat SAR Tingkat Lanjutan.

Bab III JENIS DAN MATERI DIKLAT Pasal 3

Jenis Diklat SAR Tingkat Lanjutan terdiri dari :

- a. Medical First Responder (MFR);

- b. High Angle Rescue;
- c. Jungle Rescue;
- d. Water Rescue;
- e. Road Accident Rescue (RAR);
- f. Helly Rescue;
- g. Confined Space Rescue;
- h. Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR);
- i. SAR Planning;

Pasal 4

- (1) Materi ajar MFR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, antara lain meliputi :
 - a. Kebijakan tentang pelayanan SAR;
 - b. Pengenalan pelatihan;
 - c. Pengenalan MFR;
 - d. Teknik pemindahan korban;
 - e. Pengenalan penyakit menular dan pencegahannya;
 - f. Pengenalan tentang insiden;
 - g. Pengenalan tentang anatomi tubuh manusia;
 - h. Teknik penilaian korban;
 - i. Pengetahuan tentang basic life support/bantuan hidup dasar dan CPR;
 - j. Pengetahuan tentang terapi oksigen;
 - k. Pengetahuan tentang perdarahan dan shock;
 - l. Pengetahuan tentang cedera jaringan lunak;
 - m. Pengetahuan tentang cedera alat gerak;
 - n. Pengetahuan tentang cedera tulang spinal, dada dan kepala;
 - o. Pengetahuan tentang luka bakar dan kegawatdaruratan lingkungan;
 - p. Pengetahuan tentang keracunan;
 - q. Pengetahuan tentang kegawatdaruratan medis 1 (jantung);
 - r. Pengetahuan tentang kegawatdaruratan medis 2 (pernapasan);
 - s. Pengetahuan tentang kegawatdaruratan medis 3 (kejang, diabetes dan stroke);
 - t. Pengetahuan tentang child birth (persalinan);
 - u. Pengetahuan tentang penulisan laporan dan persiapan untuk tugas selanjutnya;
 - v. Pengetahuan tentang triage.

- (2) Materi ajar High Angle Rescue Technique sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, antara lain meliputi :
 - a. Kebijakan tentang pelayanan SAR;
 - b. Pengenalan pelatihan;
 - c. Pengetahuan tentang keselamatan kerja di ketinggian;
 - d. Pengetahuan tentang larkin rescue frame;
 - e. Pengetahuan tentang tali;

- f. Pengetahuan tentang simpul;
- g. Pengetahuan tentang anchor;
- h. Pengetahuan tentang belaying;
- i. Pengetahuan tentang teknik ascending dan descending;
- j. Pengetahuan tentang teknik pengikatan tandu dan packing patient;
- k. Pengetahuan tentang mechanical advantage system;
- l. Pengetahuan tentang sistem penurunan korban (lowering system);
- m. Pengetahuan tentang high line/(tyro lean) menggunakan basket stretcher di gedung bertingkat;
- n. Pengetahuan tentang teknik lowering system dari gedung bertingkat;
- o. Pengetahuan tentang evakuasi korban yang tergantung di tower;
- p. Pengetahuan tentang evakuasi korban yang tergantung di tali pemanjatan;
- q. Pengetahuan tentang perawatan darurat;
- r. Pembinaan fisik dan mental.

(3) Materi ajar Jungle Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, antara lain meliputi :

- a. Kebijakan tentang pelayanan SAR;
- b. Pengenalan pelatihan;
- c. Pengetahuan tentang teknik navigasi darat;
- d. Pengetahuan tentang teknik pencarian di darat (ESAR);
- e. Pengetahuan tentang manajemen operasi SAR;
- f. Pengetahuan tentang survival;
- g. Pengetahuan tentang perbekalan, pakaian dan makanan;
- h. Pengetahuan tentang teknik pembuatan tandu darurat;
- i. Pengetahuan tentang evakuasi kemiringan;
- j. Pengetahuan tentang perawatan darurat yang terdiri dari :
 - 1) Cedera jaringan lunak;
 - 2) Cedera alat gerak;
 - 3) Cedera tengkorak, tulang belakang dan dada;
 - 4) Keracunan;
 - 5) Kegawatdaruratan lingkungan.
- k. Pengetahuan tentang komunikasi SAR;
- l. Pembinaan fisik dan mental.

(4) Materi ajar Water Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d, antara lain meliputi :

- a. Kebijakan tentang pelayanan SAR;
- b. Pengenalan pelatihan;
- c. Pengetahuan tentang keselamatan di perairan;
- d. Pengantar pertolongan di perairan;
- e. Pengetahuan tentang kedaruratan di perairan;
- f. Pengetahuan tentang self rescue technique;
- g. Pengetahuan tentang metode pertolongan di perairan;
- h. Pengetahuan tentang peralatan bantu apung perorangan;

- i. Pengetahuan tentang ombak dan arus;
 - j. Pengetahuan tentang akses dan pertolongan;
 - k. Pengetahuan tentang teknik defends and release;
 - l. Pengetahuan tentang teknik membawa korban;
 - m. Pengetahuan tentang teknik pencarian di perairan;
 - n. Pengetahuan tentang komunikasi sinyal/isyarat perawatan darurat;
 - o. Pengetahuan tentang perawatan darurat;
 - p. Pembinaan fisik.
- (5) Materi ajar Road Accident Rescue (RAR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e, antara lain meliputi :
- a. Kebijakan tentang pelayanan SAR;
 - b. Pengenalan pelatihan;
 - c. Pengetahuan tentang manajemen kecelakaan RAR;
 - d. Pengenalan tentang peralatan manual dan otomatis RAR;
 - e. Pengetahuan tentang teknik stabilisasi kendaraan;
 - f. Pengetahuan tentang teknik membuat akses;
 - g. Pengetahuan tentang teknik ekstrikasi korban;
 - h. Pengetahuan tentang tahap-tahap pengakhiran operasi RAR;
 - i. Pembinaan fisik;
 - j. Pengetahuan tentang cedera alat gerak;
 - k. Pengetahuan tentang cedera tulang spinal, dada dan kepala;
 - l. Pengetahuan tentang cedera jaringan lunak;
 - m. Pengetahuan tentang perdarahan dan shock;
 - n. Pengetahuan tentang triage;
 - o. Pengetahuan tentang pemindahan emergency.
- (6) Materi ajar Helly Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf f antara lain meliputi :
- a. Kebijakan tentang pelayanan SAR;
 - b. Pengenalan pelatihan;
 - c. Pengetahuan tentang karakteristik Helikopter;
 - d. Pengetahuan tentang prosedur Keselamatan Helikopter;
 - e. Pengetahuan tentang teknik marshalling;
 - f. Pengetahuan tentang teknik membuat helibox dan helipad;
 - g. Pengetahuan tentang teknik heli rappelling;
 - h. Pengetahuan tentang heli free jump;
 - i. Pengetahuan tentang evakuasi dengan helikopter;
 - j. Pembinaan fisik.
- (7) Materi ajar Confined Space Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf g antara lain meliputi :
- a. Kebijakan tentang pelayanan SAR;
 - b. Pengenalan pelatihan;
 - c. Pengetahuan tentang confined space;
 - d. Pengetahuan tentang prosedur keselamatan di confined space;
 - e. Pengetahuan tentang confined space rescue;

- f. Pengetahuan tentang penggunaan Self Contained Breathing Aparatus (SCBA);
 - g. Pengetahuan tentang gas detector;
 - h. Pengetahuan tentang penggunaan tripod;
 - i. Pengetahuan tentang mechanical advantage system;
 - j. Pengetahuan tentang packing victim;
 - k. Pengetahuan tentang perawatan darurat;
 - l. Simulasi;
 - m. Pembinaan fisik.
- (8) Materi ajar Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf h antara lain meliputi :
- a. Kebijakan tentang pelayanan SAR;
 - b. Pengenalan pelatihan;
 - c. Pengetahuan tentang mengorganisasikan dan memulai operasi CSSR;
 - d. Pengetahuan tentang bahan bangunan, struktur dan jenis kerusakan;
 - e. Pengetahuan tentang triage bangunan dan sistem penandaan INSARAG;
 - f. Pengetahuan tentang keselamatan Kerja;
 - g. Pengetahuan tentang teknik mencari dan menentukan lokasi korban;
 - h. Pengetahuan tentang peralatan, alat dan aksesori;
 - i. Pengetahuan tentang teknik dan strategi pertolongan korban;
 - j. Pengetahuan tentang metode penyanggaan;
 - k. Pengetahuan tentang mengangkat dan menstabilkan beban;
 - l. Pengetahuan tentang perawatan darurat;
 - m. Simulasi;
 - n. Pembinaan fisik.
- (9) Materi ajar SAR Planning sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf i antara lain meliputi :
- a. Kebijakan tentang pelayanan SAR;
 - b. Pengenalan pelatihan;
 - c. Pengetahuan tentang SAR System;
 - d. Pengetahuan tentang track spacing, velocity, time and conversion;
 - e. Pengetahuan tentang maps and charts;
 - f. Pengetahuan tentang communication;
 - g. Pengetahuan tentang maritime drifts;
 - h. Pengetahuan tentang average surface wind;
 - i. Pengetahuan tentang stage 1 and 2 search;
 - j. Pengetahuan tentang worksheet introduction;
 - k. Pengetahuan tentang maritime search and rescue;
 - l. Pengetahuan tentang search patterns;
 - m. Pengetahuan tentang sweep width, track spacing , coverage factor dan probability of detection;
 - n. Pengetahuan tentang land search area;
 - o. Pengetahuan tentang SAR assets;
 - p. Pengetahuan tentang SAR assets allocation;

- q. Pengetahuan tentang SAR medical factors;
- r. Pengetahuan tentang SAR intelligence;
- s. Pengetahuan tentang medical evacuation;
- t. Pengetahuan tentang intercept;
- u. Pengetahuan tentang briefing dan debriefing;
- v. Pengetahuan tentang aircraft allocation.

BAB IV

ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

Pasal 5

- (1) Alokasi waktu pelaksanaan jenis Diklat SAR untuk MFR selama 96 (Sembilan puluh enam) jam pelajaran.
- (2) Alokasi waktu pelaksanaan jenis Diklat SAR untuk High Angle Rescue Technique mencapai 135 (seratus tiga puluh lima) jam pelajaran.
- (3) Alokasi waktu pelaksanaan jenis Diklat SAR untuk Jungle Rescue mencapai 120 (seratus dua puluh) jam pelajaran.
- (4) Alokasi waktu pelaksanaan jenis Diklat SAR untuk Water Rescue mencapai 110 (seratus sepuluh) jam pelajaran.
- (5) Alokasi waktu pelaksanaan jenis Diklat SAR untuk Road Accident Rescue (RAR) mencapai 63 (enam puluh tiga) jam pelajaran.
- (6) Alokasi waktu pelaksanaan jenis Diklat SAR untuk Helly Rescue mencapai 72 (tujuh puluh dua) jam pelajaran.
- (7) Alokasi waktu pelaksanaan jenis Diklat SAR untuk Confined Space Rescue mencapai 100 (seratus) jam pelajaran.
- (8) Alokasi waktu pelaksanaan jenis Diklat SAR untuk Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR) mencapai 90 (sembilan puluh) jam pelajaran.
- (9) Alokasi waktu pelaksanaan jenis Diklat SAR untuk SAR Planning mencapai 89 (delapan puluh sembilan) jam pelajaran.

Pasal 6

1 (satu) jam pelajaran pada masing-masing jenis Diklat SAR Tingkat Lanjutan ini ditetapkan selama 45 menit.

BAB V
PESERTA DIKLAT
Pasal 7

Peserta Diklat SAR Tingkat Lanjutan merupakan pegawai negeri di lingkungan Badan SAR Nasional dan potensi yang telah memenuhi persyaratan.

Pasal 8

- (1) Persyaratan bagi peserta Diklat SAR untuk MFR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, antara lain :
 - a. Pegawai Basarnas yang telah lulus dalam Diklat SAR Tingkat Dasar;
 - b. Sumber daya manusia dari potensi SAR;
 - c. Tidak phobia darah;
 - d. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- (2) Persyaratan bagi peserta Diklat SAR untuk High Angle Rescue Technique sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, antara lain :
 - a. Pegawai Basarnas yang telah lulus Diklat Dasar Tingkat SAR;
 - b. Sumber daya manusia dari potensi SAR;
 - c. Menguasai 9 simpul (clove hitch, bowline, double fisherman, 8 on bight, double 8 on bight, 8 in line, 8 follow through, butterfly, tape knot);
 - d. Menguasai lifting dan lowering system;
 - e. Menguasai pengikatan tandu dan victim packing;
 - f. Tidak takut ketinggian / tidak phobia ketinggian;
 - g. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- (3) Persyaratan bagi peserta Diklat SAR untuk Jungle Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, antara lain :
 - a. Pegawai Basarnas yang telah lulus Diklat SAR Tingkat Dasar;
 - b. Sumber daya manusia dari potensi SAR;
 - c. Menguasai teknik navigasi darat;
 - d. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- (4) Persyaratan bagi peserta Diklat SAR untuk Water Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d, antara lain :
 - a. Pegawai Basarnas yang telah lulus Diklat SAR Tingkat Dasar;
 - b. Sumber daya manusia dari potensi SAR;
 - c. Memiliki kemampuan berenang;

- d. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- (5) Persyaratan bagi peserta Diklat SAR untuk Road Accident Rescue (RAR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e, antara lain :
- a. Pegawai Basarnas yang telah lulus Diklat SAR Tingkat Dasar;
 - b. Sumber daya manusia dari potensi SAR;
 - c. Telah lulus pelatihan MFR atau pelatihan sejenis;
 - d. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter;
- (6) Persyaratan bagi peserta Diklat SAR untuk Helly Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf f, antara lain :
- a. Pegawai Basarnas yang telah lulus Diklat SAR Tingkat Dasar;
 - b. Sumber daya manusia dari potensi SAR;
 - c. Tidak phobia ketinggian;
 - d. Mata tidak minus lebih dari 3.
 - e. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- (7) Persyaratan bagi peserta Diklat SAR untuk Confined Space Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf g, antara lain :
- a. Pegawai Basarnas yang telah lulus Diklat SAR Tingkat Dasar;
 - b. Sumber daya manusia dari potensi SAR;
 - c. Tidak phobia gelap dan ruang sempit;
 - d. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- (8) Persyaratan bagi peserta Diklat SAR untuk Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf h, antara lain :
- a. Pegawai Basarnas yang telah lulus Diklat SAR Tingkat Dasar;
 - b. Sumber daya manusia dari potensi SAR;
 - c. Telah lulus pelatihan MFR atau sejenisnya;
 - d. Tidak phobia kegelapan dan claustrophobia;
 - e. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- (9) Persyaratan bagi peserta Diklat SAR untuk SAR Planning sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf i, antara lain :
- a. Pegawai Basarnas:
 - 1) Lulus Diklat SAR Tingkat Dasar;
 - 2) Pangkat/Golongan minimal pengatur/IIc;
 - b. Mampu berbahasa Inggris;
 - c. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.

Pasal 9

- (1) Jumlah peserta untuk Diklat SAR MFR berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) orang dan paling banyak 28 (dua puluh delapan) orang.
- (2) Jumlah peserta untuk Diklat SAR High Angle Rescue Technique berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) orang dan paling banyak 24 (dua puluh empat) orang.
- (3) Jumlah peserta untuk Diklat SAR Jungle Rescue berjumlah paling sedikit 24 (dua puluh empat) orang dan paling banyak 32 (tiga puluh dua) orang.
- (4) Jumlah peserta untuk Diklat SAR Water Rescue berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) orang dan paling banyak 30 (tiga puluh) orang.
- (5) Jumlah peserta untuk Diklat SAR RAR berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) orang dan paling banyak 24 (dua puluh empat) orang.
- (6) Jumlah peserta untuk Diklat SAR Helly Rescue berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) orang dan paling banyak 24 (dua puluh empat) orang.
- (7) Jumlah peserta untuk Diklat SAR Confined Space Rescue berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) orang dan paling banyak 28 (dua puluh delapan) orang.
- (8) Jumlah peserta untuk Diklat SAR Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR) berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) orang dan paling banyak 24 (dua puluh empat) orang.
- (9) Jumlah peserta untuk Diklat SAR SAR Planning berjumlah paling sedikit 16 (enam belas) orang dan paling banyak 24 (dua puluh empat) orang.

BAB VI

INSTRUKTUR DIKLAT

Pasal 10

Instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan merupakan pegawai negeri di lingkungan Basarnas dan sumber daya manusia dari potensi SAR yang telah memenuhi persyaratan.

Pasal 11

- (1) Persyaratan instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan MFR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, antara lain meliputi :
 - a. Memiliki kualifikasi sebagai instruktur yang berasal dari lingkungan Basarnas dan/atau dari potensi SAR dan/atau orang yang profesional di bidangnya.
 - b. Memiliki sertifikat Diklat SAR Tingkat Lanjutan MFR atau yang sejenis.
- (2) Persyaratan bagi instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan High Angle Rescue Technique sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, antara lain meliputi :
 - a. Memiliki kualifikasi sebagai instruktur yang berasal dari lingkungan Basarnas dan/atau dari potensi SAR dan/atau orang yang profesional di bidangnya;
 - b. Memiliki sertifikat Diklat SAR Tingkat Lanjutan High Angle Rescue Technique.
- (3) Persyaratan bagi instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan Jungle Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, antara lain meliputi :
 - a. Memiliki kualifikasi sebagai instruktur yang berasal dari lingkungan Basarnas dan/atau dari potensi SAR dan/atau orang yang profesional di bidangnya;
 - b. Memiliki sertifikat Diklat SAR Tingkat Lanjutan Jungle Rescue.
- (4) Persyaratan bagi instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan Water Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d, antara lain :
 - a. Memiliki kualifikasi sebagai instruktur yang berasal dari lingkungan Basarnas dan/atau dari potensi SAR dan/atau orang yang profesional di bidangnya;
 - b. Memiliki sertifikat diklat SAR tingkat lanjutan Water Rescue.
- (5) Persyaratan bagi instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan Road Accident Rescue Road Accident Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e, antara lain :
 - a. Memiliki kualifikasi sebagai instruktur yang berasal dari lingkungan Basarnas dan/atau dari potensi SAR dan/atau orang yang profesional di bidangnya;
 - b. Memiliki sertifikat Diklat SAR Tingkat Lanjutan Road Accident Rescue.
- (6) Persyaratan bagi instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan Helly Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf f, antara lain :

- a. Memiliki kualifikasi sebagai instruktur yang berasal dari lingkungan Basarnas dan/atau dari potensi SAR dan/atau orang yang profesional di bidangnya;
 - b. Memiliki sertifikat Diklat SAR Tingkat Lanjutan Helly Rescue.
- (7) Persyaratan bagi instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan Confined Space Rescue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf g, antara lain :
 - a. Memiliki kualifikasi sebagai instruktur yang berasal dari lingkungan Basarnas dan/atau dari potensi SAR dan/atau orang yang profesional di bidangnya;
 - b. Memiliki sertifikat Diklat SAR Tingkat Lanjutan Confined Space Rescue.
- (8) Persyaratan bagi instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf h, antara lain :
 - a. Memiliki kualifikasi sebagai instruktur yang berasal dari lingkungan Basarnas dan/atau dari potensi SAR dan/atau orang yang profesional di bidangnya;
 - b. Memiliki sertifikat Diklat SAR Tingkat Lanjutan Collapsed Structure Search and Rescue (CSSR).
- (9) Persyaratan bagi instruktur Diklat SAR Tingkat Lanjutan SAR Planning sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf i, antara lain :
 - a. Memiliki kualifikasi sebagai instruktur yang berasal dari lingkungan Basarnas dan/atau dari potensi SAR dan/atau orang yang profesional di bidangnya;
 - b. Memiliki sertifikat Diklat SAR Tingkat Lanjutan SAR Planning.

Bab VII **METODE PENGAJARAN** **Pasal 12**

- (1) Metode pengajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh tenaga pengajar, fasilitator dan instruktur untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam proses pembelajaran Diklat SAR.
- (2) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Diklat SAR Tingkat Lanjutan terdiri atas :
 - a. Ceramah interaktif;
 - b. Praktek/peragaan.
- (3) Metode pembelajaran menggunakan ceramah interaktif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain meliputi :
 - a. Ceramah umum;

- b. Diskusi;
 - c. Tanya jawab.
- (4) Metode pembelajaran menggunakan praktek/peragaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi :
- a. Demonstrasi;
 - b. Drill;
 - c. Simulasi;
 - d. Aplikasi.

Bab VII I

EVALUASI DAN SERTIFIKASI

Pasal 13

- (1) Untuk mendapatkan hasil yang optimal terhadap penyelenggaraan Diklat SAR Tingkat Lanjutan dilakukan evaluasi.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
- a. Penyelenggaraan diklat;
 - b. Peserta diklat.

Pasal 14

Evaluasi penyelenggaraan diklat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2) huruf a meliputi :

- a. Materi diklat;
- b. Durasi;
- c. Tenaga pengajar;
- d. Metode pengajaran;
- e. Alat bantu pengajaran;
- f. Sarana dan prasarana;
- g. Akomodasi dan konsumsi;
- h. Peserta diklat.

Pasal 15

Evaluasi peserta diklat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2) huruf b antara lain meliputi aspek-aspek :

- a. Kognitif (pengetahuan);
- b. Afektif (sikap dan perilaku);
- c. Psikomotorik (keterampilan);
- d. Fisik (jasmani).

Pasal 16

- (1) Peserta Diklat SAR Tingkat Lanjutan dinyatakan lulus evaluasi apabila memenuhi persyaratan lulus ujian tertulis dan/atau praktek;
- (2) Persyaratan lulus ujian tertulis dan/atau praktek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi batas nilai terendah (passing grade) 70 dari skala nilai 0-100.

Pasal 17

- (1) Peserta yang dinyatakan lulus ujian diberikan sertifikat kelulusan sesuai dengan jenis Diklat SAR Tingkat Lanjutan yang diikuti.
- (2) Peserta yang dinyatakan tidak lulus ujian diberikan surat keterangan telah mengikuti Diklat SAR Tingkat Lanjutan.

Pasal 18

Sertifikat kelulusan dan surat keterangan telah mengikuti Diklat SAR Tingkat Lanjutan ditandatangani oleh Deputy Bidang Potensi SAR atas nama Kepala Badan SAR Nasional.

Pasal 19

Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang terdiri dari materi, Tujuan Pengajaran Umum (TPU), Tujuan Pengajaran Khusus (TPK), pokok bahasan, metode, alat bantu instruksi, tes/evaluasi dan referensi pada masing-masing jenis Diklat SAR Tingkat Lanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam contoh A, B, C, D, E, F, G, H, dan I Lampiran Peraturan ini.

BAB IX

Ketentuan Peralihan

Pasal 20

Penyelenggaraan Diklat SAR Tingkat Lanjutan yang selama ini berjalan sebelum ditetapkannya Peraturan ini dapat tetap dilaksanakan dan paling lambat 1 (satu) tahun setelah ditetapkannya Peraturan ini telah menyesuaikan dengan Peraturan ini.

Pasal 21

Hal-hal teknis yang belum cukup diatur dalam Peraturan ini diatur lebih lanjut dengan Peraturan Deputy Bidang Potensi SAR.

Pasal 22

Dengan ditetapkannya Peraturan ini maka Keputusan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : KEP/43/IV/2006 tentang Kurikulum dan Sylabus Pendidikan dan Pelatihan SAR Tingkat Lanjutan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Pasal 23

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di	:	Jakarta
Pada tanggal	:	8 Desember 2009

KEPALA BADAN SAR NASIONAL

ttd

**IB. SANUBARI, S.E.
MARSEKAL MADYA TNI**

Salinan Peraturan ini disampaikan kepada :

1. Para pejabat eselon I di lingkungan Badan SAR Nasional;
2. Para pejabat eselon II di lingkungan Badan SAR Nasional;
3. Para Kepala UPT di lingkungan Badan SAR Nasional.

Salinan sesuai dengan aslinya
**KEPALA BIRO HUKUM DAN
KEPEGAWAIAN**

**AGUNG PRASETYO, S.H.
PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)**

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.

Contoh A

Lampiran Peraturan Kepala Badan SAR Nasional

Nomor : PK. 28 TAHUN 2009

Tanggal : 8 Desember 2009

**GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN DIKLAT SAR TINGKAT LANJUTAN
UNTUK JENIS MFR**

No.	MATERI	TPU	TPK	POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU INSTRUKSI	TES/ EVALUASI	REFERENSI
1.	Kebijakan Tentang Pelayanan SAR	Peserta dapat memahami kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep dan arah kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR; 2. Menjelaskan tugas pokok dan fungsi Basarnas.	1. Substansi Basarnas; 2. Tugas pokok dan fungsi Basarnas.	Ceramah dan diskusi	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. White board 5. Screen 6. Alat tulis 7. Pengeras suara	-	1. Brady Book 7 th edition, 2. MFR Course PEER Programe 3. German Red Cross
2.	Pengenalan Pelatihan	Peserta mendapatkan informasi tentang komponen pelatihan secara keseluruhan	1. Mengenal instruktur, asisten instruktur dan staf pendukung 2. Mengenal tujuan pelatihan, metode pengajaran, aturan kelas, test dan evaluasi	1. Perkenalan diri 2. Dinamika kelompok 3. Pengenalan materi 4. Tujuan pelatihan 5. Metodologi 6. Jadwal 7. Blangko registrasi 8. Peraturan pelatihan	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Screen 5. Buku Peserta 6. Buku pegangan instruktur 7. Pengeras suara	-	4. General and Disaster Rescue

				9. File				
3.	Pengenalan MFR	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang MFR	1. Menyebutkan tugas dan kewajiban MFR 2. Mendefinisikan “Kelalaian” dan “meninggalkan” 3. Menjelaskan ijin langsung dan tidak langsung	1. Definisi MFR 2. Kualitas MFR 3. Tugas MFR 4. Legal aspek MFR 5. APD	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Screen 5. Buku Peserta 6. Buku pegangan instruktur	Teori	
4.	Teknik Pemindahan Korban	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan memindahkan korban	1. Menyebutkan 3 pemindahan darurat dan 2 non darurat 2. Mendemonstrasikan teknik imobilisasi & transportasi korban menggunakan backboard 3. Menyebutkan 5 situasi yang mensyaratkan adanya pemindahan darurat	1. Pengenalan 2. Mekanika tubuh 3. Pemindahan korban 4. Imobilisasi 5. Peralatan transportasi	Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Screen 5. Buku Peserta 6. Buku pegangan instruktur 7. Selimut 8. Mitela 9. LSB/ SSB 10. Strap 11. Mobil	Teori & praktek	

5.	Pengenalan Penyakit Menular & Pencegahannya	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang penyakit menular dan pencegahannya	1. Mendefinisikan penyakit menular 2. Mendeskripsikan 2 cara penularan penyakit 3. Menyebutkan 8 tanda dan gejala penyakit menular 4. Menyebutkan 3 cara pencegahan penyakit menular 5. Menyebutkan 5 macam APD	1. Definisi penyakit menular 2. Body Substance Isolation (BSI) 3. Tanda & gejala penyakit menular 4. Imunisasi 5. Laporan kasus	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	
6.	Pengenalan tentang Insiden	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang insiden	1. Menyebutkan 5 macam informasi yang perlu dicatat saat menerima laporan permintaan bantuan 2. Menyebutkan 5 hal yang perlu dipertimbangkan saat merespon permintaan bantuan 3. Menyebutkan 3 langkah penilaian situasi, dalam urutan yang benar 4. Menyebutkan 6 hal yang perlu dilaporkan saat tiba di lokasi 5. Menyebutkan 3	1. Definisi insiden 2. Permintaan bantuan 3. Respon bantuan 4. Jenis insiden 5. Penilaian situasi 6. mengamankan lokasi 7. Akses ke korban	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	

			prioritas mengamankan lokasi 6. Menyebutkan alat-alat untuk mengeluarkan korban 7. Menyebutkan 2 cara menjangkau korban					
7.	Pengenalan tentang Anatomi Tubuh Manusia	Peserta mendapatkan pengetahuan & keterampilan tentang anatomi tubuh manusia	1. Mendefinisikan posisi anatomis 2. Menyebutkan dan menjelaskan 3 garis anatomis 3. Menyebutkan 5 bagian tubuh manusia 4. Menyebutkan 5 rongga tubuh & organ2 yang ada di dalamnya 5. Mendeskripsikan lokasi cedera pada tubuh manusia menggunakan referensi anatomi 6. Menyebutkan 4 kuadran perut 7. Menyebutkan organ-organ penting di setiap kuadran perut	1. Posisi anatomi 2. Garis anatomi 3. Bagian tubuh 4. Rongga tubuh 5. Lokasi cedera 6. Kuadran perut	Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Mannequin	Teori & praktek	
8.	Teknik Penilaian	Peserta	1. Menyebutkan 5	1. Prosedur umum	Interaktif,	1. Flip chart	Teori &	

	Korban	mendapatkan pengetahuan & keterampilan tentang penilaian dan pemeriksaan korban	prosedur umum saat tiba di lokasi 2. Menyebutkan 6 fase penilaian korban 3. Menyebutkan 6 langkah penilaian dini 4. Mendemonstrasikan pemeriksaan fisik	2. Fase penilaian korban	demonstrasi & praktek	2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur	praktek	
9.	Pengetahuan tentang Basic Life Support/Bantuan Hidup Dasar & CPR	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang Bantuan Hidup Dasar dan CPR	1. Menyebutkan 2 sumbatan jalan napas 2. Mendemonstrasikan rescue breathing pada dewasa, anak & bayi pada mannequin dengan atau tanpa sumbatan napas 3. Menjelaskan dan mendemonstrasikan CPR 1 orang pada dewasa, anak, dan bayi menggunakan mannequin 4. Mendemonstrasikan CPR 2 penolong pada dewasa	1. Sumbatan jalan napas 2. Rescue breathing 3. CPR	Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Mannequin	Teori & praktek	
10.	Pengetahuan tentang Terapi Oksigen	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan	1. Menyebutkan 5 situasi yang membutuhkan penggunaan	1. Situasi yang membutuhkan penggunaan oksigen	Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku	Teori & praktek	

		tentang terapi oksigen pada korban	oksigen 2. Menjelaskan dan mendemonstrasikan OPA, masker CPR dan BVM 3. Menyebutkan 4 komponen sistem pengaliran oksigen	2. OPA, masker CPR, BVM 3. Komponen sistem pengaliran oksigen		Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. OPA, masker CPR, BVM		
11.	Pengetahuan tentang Perdarahan & Shock	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang perdarahan dan shock	1. Menyebutkan 4 cara menghentikan perdarahan luar 2. Menyebutkan 10 tanda dan gejala shock 3. Menyebutkan 5 langkah perawatan pra-RS untuk shock 4. Menyebutkan 3 langkah perawatan pra-RS untuk perdarahan dalam	1. Cara mengontrol perdarahan 2. Perawatan pra-RS untuk shock	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	
12.	Pengetahuan tentang Cedera Jaringan Lunak	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang cedera jaringan lunak	1. Menyebutkan 2 langkah perawatan luka tertutup 2. Menyebutkan 6 langkah perawatan luka terbuka 3. Menyebutkan 6 langkah perawatan pra-RS untuk cedera mata, telinga, hidung dan mulut	1. Definisi 2. Luka tertutup 3. Luka terbuka 4. Penutup luka dan perban 5. Kondisi khusus	Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Perban, penutup luka, mitela	Teori & praktek	

			- Menyebutkan 4 langkah perawatan pra-RS untuk cedera perut dan genitalia - Mendemonstrasikan penggunaan penutup luka dan perban untuk menghentikan perdarahan luar - Mendemonstrasikan perawatan pra-RS untuk benda menancap di mata dan pipi serta perdarahan leher					
13.	Pengetahuan tentang Cedera Alat Gerak	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan cedera alat gerak	- Mendefinisikan patah tulang terbuka dan tertutup beserta tanda dan gejalanya - Mendefinisikan dislokasi, sprain dan strain beserta tanda dan gejalanya - Menyebutkan 2 alasan mengimobilisasi patah tulang, sprain dan strain - Mendemonstrasikan	- Sistem kerangka manusia - Patah tulang, dislokasi dan sprain - Pembidaian	Interaktif, demonstrasi & praktek	- Flip chart - Laptop - LCD - Buku Peserta - Buku pegangan instruktur - Bidai, mitela	Teori & praktek	

			perawatan pra-RS untuk patah tulang dan dislokasi pada alat gerak, panggul, dan bahu					
14.	Pengetahuan tentang Cedera Tulang Spinal, Dada, & Tengkorak	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan cedera tengkorak, tulang belakang dan dada	1. Menyebutkan 5 tanda dan gejala cedera tulang tengkorak 2. Menyebutkan 6 tanda dan gejala cedera tulang belakang 3. Menyebutkan 5 tanda dan gejala cedera dada 4. Mendemonstrasikan langkah-langkah pra-RS untuk cedera tulang tengkorak dan tulang belakang 5. Mendemonstrasikan langkah-kangkah pra-RS untuk patah tulang iga, flail chest dan luka tusuk di dada	1. Review tulang aksial 2. Cedera khusus	Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Mannequin, penutup luka tebal, pembalut elastic, bantal/seli mut, mitela	Teori & praktek	
15.	Pengetahuan tentang Luka Bakar dan Kegawatdaruratan Lingkungan	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang luka bakar dan	1. Menyebutkan tanda dan gejala setiap jenis luka bakar menurut kedalamannya.	1. Luka bakar 2. Kedaruratan lingkungan	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta	Teori	

		kegawatdaruratan lingkungan	2. Menggunakan rumus 9 untuk menentukan luas area luka bakar 3. Menyebutkan 3 langkah perawatan pra RS untuk luka bakar bahan kimia 4. Menyebutkan 3 langkah perawatan pra RS untuk luka bakar karena sengatan listrik 5. Menyebutkan 3 tanda dan gejala kejang panas, kelelahan panas, dan sengatan panas dan menyebutkan 3 langkah perawatan pra RS untuk setiap kasus tersebut. 6. Menyebutkan 3 tanda dan gejala hipotermia ringan dan berat dan menyebutkan 6 langkah perawatan pra RS untuk setiap kasus tersebut. 7. Menyebutkan 3 tanda dan gejala frostbite (kedinginan lokal)			5. Buku pegangan instruktur		
--	--	-----------------------------	--	--	--	-----------------------------	--	--

			dan menyebutkan 3 langkah perawatan pra RS untuk setiap kasus tersebut.					
16.	Pengetahuan tentang Keracunan	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang keracunan	1. Menyebutkan tanda dan gejala keracunan dan langkah pra RS-nya 2. Menyebutkan 4 tanda dan gejala spesifik racun yang tertelan 3. Menyebutkan 4 tanda dan gejala racun yang terhirup 4. Menyebutkan 4 tanda dan gejala racun yang terserap 5. Menyebutkan tanda dan gejala racun yang disuntikkan termasuk gigitan ular dan langkah perawatan pra RS-nya 6. Menyebutkan 4 tanda dan gejala penyalahgunaan alkohol dan langkah perawatan pra rs 7. Menyebutkan 4 tanda dan gejala racun	1. Keracunan 2. Racun tertelan 3. Racun terhirup 4. Racun terserap 5. Racun yang disuntikkan 6. Penyalahgunaan alkohol 7. Penyalahgunaan obat	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	

			penyalahgunaan obat dan langkah perawatan pra RS-nya					
17.	Pengetahuan tentang Kegawatdaruratan medis 1 (jantung)	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang kegawatdaruratan jantung	1. Menyebutkan definisi kegawatdaruratan medis 2. Menyebutkan definisi infarctmyocard (kematian jantung), 9 tanda dan gejala, 8 langkah perawatan pra RS 3. Menyebutkan definisi angin pectoris, 6 tanda dan gejala, dan perawatan pra RS 4. Menyebutkan definisi kegagalan jantung kongestif, 8 tanda dan gejala, 4 langkah perawatan pra RS 5. Menyebutkan definisi hipertensi, 5 tanda dan gejala, 5 perawatan pra RS 6. Menyebutkan 10 tanda dan gejala kegawatdaruratan perut dan 5	1. Kegawatdaruratan medis 2. Kegawatdaruratan cardiovascular 3. Kegawatdaruratan perut	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	

			langkah perawatan pra RS					
18.	Pengetahuan tentang Kegawatdaruratan medis 2 (pernapasan)	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang kegawatdaruratan pernapasan	1. Mendefinisikan kegawatdaruratan pernapasan 2. Menyebutkan 4 sebab kegawatdaruratan pernapasan 3. Menyebutkan 7 tanda dan gejala kegawatdaruratan pernapasan 4. Menyebutkan 5 langkah perawatan pra RS untuk kegawatdaruratan pernapasan 5. Menyebutkan 8 tanda dan gejala gangguan pernapasan akibat menghirup gas beracun 6. Menyebutkan 5 langkah perawatan pra RS akibat menghirup gas beracun	1. Definisi kegawatdaruratan pernapasan 2. Penyebab kegawatdaruratan pernapasan 3. Menghirup gas beracun	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	
19.	Pengetahuan tentang Kegawatdaruratan Medis 3 (Kejang,	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang kejang,	1. Mendefinisikan kejang 2. Menyebutkan 4 langkah perawatan	1. Definisi kejang 2. Diabetes 3. Definisi stroke	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku	Teori	

	Diabetes & Stroke)	diabetes dan stroke	pra RS pada korban yang sedang mengalami kejang 3. Menyebutkan 5 langkah tambahan perawatan pra RS setelah kejang berakhir 4. Menyebutkan 7 tanda dan gejala hiperglikemia dan menyebutkan 3 langkah pra RS-nya 5. Menyebutkan 9 tanda dan gejala hipoglikemia dan menjelaskan perawatan pra RS-nya 6. Menyebutkan 9 tanda dan gejala stroke			Peserta 5. Buku pegangan instruktur		
20.	Pengetahuan tentang Child Birth (persalinan)	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang kehamilan dan penanganan persalinan	1. Menyebutkan 4 langkah menilai ibu. 2. Menyebutkan 7 langkah menolong si ibu pra melahirkan. 3. Menyebutkan 7 langkah mempersiapkan kelahiran bayi 4. Menyebutkan 3 komplikasi saat	1. Anatomi kehamilan 2. Tahap2 persalinan 3. Penilaian si ibu 4. Persiapan pra RS untuk ibu 5. Melahirkan 6. Proses keluarnya plasenta 7. Komplikasi kehamilan 8. Komplikasi	Interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Mannequin	Teori & praktek	

			kehamilan & 6 komplikasi saat melahirkan 5. mendemonstrasikan perawatan kelahiran normal & tali pusar melilit di leher.	persalinan				
21.	Pengetahuan tentang Penulisan Laporan & Persiapan Untuk Tugas Selanjutnya	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penulisan laporan dan mempersiapkan tugas selanjutnya	1. Mendemonstrasikan cara pencatatan informasi untuk kondisi korban dan perawatan yang telah diberikan 2. Menyebutkan 5 langkah mendekontaminasi alat transport 3. Menyebutkan 4 langkah mendekontaminasi tandu 4. Menyebutkan 3 langkah mendekomentasi peralatan 5. Menyebutkan 3 hal mendekontaminasi diri	1. Penulisan laporan 2. Mendekontaminasi alat transportasi, peralatan, dan diri	Interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Ambulance 7. Peralatan	Teori dan praktek	
22.	Pengetahuan tentang Triage	Peserta mendapatkan pengetahuan dan	1. Mendefinisikan ICS (Incident Command System)	1. Definisi ICS 2. Definisi triage 3. START System	Interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD	Teori & Praktek	

		keterampilan tentang pemilahan korban	2. Menyebutkan 5 fungsi sector gawat darurat pada ICS 3. Mendefinisikan triage 4. Menyebutkan 4 kategori triage & warnanya 5. Menjelaskan tentang START system 6. Mendemonstrasikan triage			4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur		
--	--	---------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Contoh B

GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN DIKLAT SAR TINGKAT LANJUTAN UNTUK JENIS HART

No.	MATERI	TPU	TPK	POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU INSTRUKSI	TES/ EVALUASI	REFERENSI
1.	Kebijakan tentang Pelayanan SAR	Peserta dapat memahami kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep dan arah kebijakan	1. Substansi Basarnas; 2. Tugas pokok dan fungsi Basarnas.	Ceramah dan diskusi	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. White	Tertulis	

			Basarnas tentang pelayanan SAR; 2. Menjelaskan tugas pokok dan fungsi Basarnas.			board 5. Screen 6. Alat tulis 7. Pengeras suara		
2.	Pengenalan Pelatihan	Peserta mengetahui informasi umum tentang pelatihan High Angle Rescue Tehnique	Peserta dapat : 1. mengenal instruktur, panitia, dan antar peserta 2. membuat pengharapan-pengharapan pada pelatihan high angle rescue technique 3. pengenalan materi 4. tujuan pelatihan 5. metodologi 6. jadwal 7. aturan kelas 8. pre test 9. Tes dan evaluasi	1. perkenalan instruktur, panitia dan peserta 2. membuat pengharapan-pengharapan pada pelatihan high angle rescue technique 3. pengenalan materi 4. tujuan pelatihan 5. metodologi 6. jadwal 7. pelaporan registrasi 8. peraturan pelatihan 9. file	Ceramah Inetraktif	1. LCD 2. laptop 3. layar 4. flipchart		
3.	Pengetahuan tentang Keselamatan Kerja di	Peserta mendapatkan pengetahuan dan	Peserta dapat : 1. Mengetahui Langkah-langkah untuk	1. Pengetahuan Langkah-langkah keselamatan 2. Memonitor dan	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis.	1. LCD 2. laptop	Tertulis	1. Vertical Rescue Australian Manual 2. Rope

	Ketinggian.	keterampilan prosedur keselamatan kerja di ketinggian	keselamatan 2. Memonitor dan Kewaspadaan 3. Safety Officer/Pengawas Keselamatan 4. Personil yang serasi 5. Peralatan Perorangan 6. Memilih Tempat Latihan 7. Komunikasi 8. Kekuatan Peralatan 9. Checking akhir 10. Prosedur Keselamatan 11. Operasi malam hari	Kewaspadaan 3. Safety Officer/ Pengawas Keselamatan 4. Personil yang serasi 5. Peralatan Perorangan 6. Pemilihan Tempat Latihan 7. Komunikasi 8. Kekuatan Peralatan 9. Checking akhir 10. Prosedur Keselamatan 11. Operasi malam hari	3. Studi kasus.	3. layar 4. flipchart 5. APD		Rescue Techniques
4.	Pengetahuan tentang Larkin Rescue Frame	Peserta dapat mengetahui dan menggunakan Larkin Rescue Frame	Peserta dapat : 1. Menyebutkan bagian-bagian Larkin Rescue Frame 2. Menjelaskan kegunaan Larkin Rescue Frame 3. Memasang dan membongkar Larkin Rescue Frame	1. Bagian-bagian Larkin Rescue Frame 2. Kegunaan Larkin Rescue Frame 3. Pemasangan dan pembongkaran Larkin Rescue	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1 (satu) set peralatan larkin rescue frame	Tes Praktek kelompok	

			4. Mengetahui trouble shooting	Frame 4. Trouble shooting				
5.	Pengetahuan tentang Tali	Peserta dapat mengetahui tentang tali	Peserta dapat mengetahui tentang tali : 1. Type tali 2. Riwayat/sejarah tali 3. Konstruksi tali 4. Merawat dan memelihara tali 5. Mencuci tali 6. Pemeriksaan tali 7. Pengafkiran tali 8. Pemberian tanda tali 9. Kekuatan dan safe working load tali 10. packing tali 11. Cara membawa 12. Memproteksi tali	Pengetahuan tentang ; 1. Type tali 2. Riwayat/sejarah tali 3. Konstruksi tali 4. Merawat dan memelihara tali 5. Mencuci tali 6. Pemeriksaan tali 7. Pengafkiran tali 8. Pemberian tanda tali 9. Kekuatan dan safe working load tali 10. Mem-packing tali 11. Cara Memproteksi tali	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1 (satu) roll tali kernmantel	Tertulis	
6.	Pengetahuan tentang Simpul	Peserta dapat mengetahui	Peserta dapat mengetahui kegunaan dan	Cara mengetahui kegunaan dan cara membuat	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi	Tali kernmantel 6 mm sebanyak	Tertulis & Tes praktek individual	

		tentang simpul	membuat simpul: 1. over hand 2. clove hitch 3. Bowline 4. double fisherman 5. 8 on bight 6. double 8 onbight 7. 8 in line 8. 8 follow through 9. Butterfly 10. Pita	simpul : 1. over hand 2. clove hitch 3. Bowline 4. double fisherman 5. 8 on bight 6. double 8 onbight 7. 8 in line 8. 8 follow through 9. Butterfly 10. pita	asi dan praktis. 3. Studi kasus.	jumlah peserta dan instruktur	pembuatan 11 simpul	
8.	Pengetahuan tentang Anchor	Peserta dapat mengetahui tentang Anchor	Peserta dapat ; 1. mengetahui peralatan untuk membuat anchor 2. memilih anchor point; a. anchor alam b. anchor buatan c. anchor boomproof 3. mengetahui posisi anchor point 4. membuat anchor 5. membuat back up anchor	1. mengetahui peralatan untuk membuat anchor 2. memilih anchor point; a. anchor alam b. anchor buatan c. anchor boomproof 3. mengetahui posisi anchor point 4. membuat anchor	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1. Webbing 4 (empat) buah 2. Carabiner 4 (empat) buah 3. Tali kernmantel 2 (dua) roll	Tertulis	

				5. membuat back up anchor				
9.	Pengetahuan tentang Belaying	Peserta dapat mengetahui Pengetahuan tentang Belaying tentang System Belay	Peserta dapat mengetahui dan memahami : 1. jenis peralatan belay; figure, auto stop, in panic 2. teknik pemasangan, penguncian dan pelepasan system belay	1. jenis peralatan belay; figure, auto stop, in panic 2. teknik pemasangan, penguncian dan pelepasan system belay	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1. Webbing 2 (dua) buah 2. Carabiner 2 (dua) buah 3. Figure/auto stop/in panic descender 4. Tali kernmantel 1 (satu) roll	Tertulis & tes praktek individual	
10.	Technique Ascending dan Descending.	Peserta dapat mengetahui Technique Ascend dan Descend.	Peserta dapat ; 1. mengetahui peralatan yang digunakan untuk ascending dan descending 2. melakukan teknik naik dengan menggunakan tali prusik/prusiking 3. prosedur pemasangan 4. melakukan rappelling 5. melakukan teknik naik dengan menggunakan peralatan ascender handle	1. Pengertian ascending dan descending 2. peralatan yang digunakan untuk ascending dan descending 3. melakukan teknik naik dengan menggunakan tali prusik/prusiking 4. prosedur pemasangan 5. melakukan rappelling 6. melakukan teknik naik	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1. Webbing 4 (empat) buah 2. Carabiner 6 (enam) buah 3. Tali kernmantel 2 (dua) roll 4. figure/auto stop/in panic descender 5. ascender handle dan non handle 6. seatharnest 1 (satu) buah/sesua	Tertulis & tes praktek individual	

			dan non handle/mechanical system 6. teknik pergantian dari ascend ke descend	dengan menggunakan peralatan ascender handle dan non handle/mechanical system 7. teknik pergantian dari ascend ke descend		i jumlah peserta		
11.	Pengikatan Tandu dan Packing Patient	Peserta dapat mengetahui pengikatan tandu dan packing patient	Peserta dapat ; 1. membuat bridel/spider di tandu basket 2. membuat improvisasi bridel 3. membuat pengikatan untuk slope evakuasi 4. membuat pengikatan tag line 5. memasang korban di tandu 6. mengamankan dan melindungi korban di tandu 7. prosedur pengikatan pengamanan	1. membuat bridel/spider di tandu basket 2. membuat improvisasi bridel 3. membuat pengikatan tag line 4. memasang korban di tandu 5. mengamankan dan melindungi korban di tandu 6. prosedur pengikatan pengamanan	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1. tandu basket 1 (satu) buah 2. webbing 6 (enam) buah 3. figure 1 (satu) buah 4. tali kernmantel 3 (tiga) roll 5. prusik 2 buah	Tertulis & tes praktek individual	
12.	Mechanical Advantage System (4:1,	Peserta dapat mengetahui mechanical advantage	Peserta mampu membuat dan merangkai teknik pengangkatan	1. pengertian MAS 2. merangkai mechanical advantage	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan	1. (MAS 4:1); -webbing 2 (dua)	Tertulis & Tes praktek individual pembuatan	

	6:1, 9:1)	system (4:1, 6:1, 9:1)	dengan menggunakan system; 1. MAS 4:1 2. MAS 6:1 3. MAS 9:1	system 4:1 3. merangkai mechanical advantage system 6:1 4. merangkai mechanical advantage system 9:1	praktis. 3. Studi kasus.	buah -pulley 2 (dua) buah -tali 2 (dua) roll -carabiner 4 (empat) buah -croll 1 (satu) buah -stopper 1 (satu) buah 2. (MAS 6:1) -webbing 2 (dua) buah -pulley 3 (tiga) buah -tali 2 (dua) roll -carabiner 4 (empat) buah -croll 1	MAS (4:1, 6:1, 9:1)	
--	-----------	------------------------	---	---	-----------------------------	---	----------------------	--

						(satu) buah -stopper 1 (satu) buah 3.(MAS 9:1) -webbing 2 (dua) buah -pulley 4 (empat) buah -tali 2 (dua) roll -carabiner 5 (lima) buah -croll 1 (satu) buah -stopper 2 (dua) buah		
13.	Sistem Penurunan Korban (Lowering System)	Peserta dapat mengetahui Sistem penurunan korban (lowering system)	Peserta dapat; 1. mengetahui pengertian lowering 2. mengetahui elemen lowering 3. membuat lowering system pada tali utama	1. pengertian lowering 2. elemen lowering 3. teknik pembuatan lowering system pada tali utama dan	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1. Webbing 10 (sepuluh) buah 2. Carabiner 6 (enam) buah 3. Tali kernmantel	Tes Tertulis & Tes praktek individual pembuatan lowering system	

			dan tali safety	tali safety		2 (dua) roll 4. figure/auto stop/in panic descender 5. basket stretcher 1 (satu) buah 6. figure 3 (tiga) buah 7. prusik 2 (dua) buah	
14.	High Line/ (Tyro Lean) Menggunakan Basket Stretcher di Gedung Ber	Peserta dapat mengetahui high line/ (tyro Lean) menggunakan basket stretcher	Peserta dapat: 1. mengetahui pengertian highline/tyrolean system 2. membuat system highline/tyro lean 3. meng evakuasi korban dengan cara highline/tyrolean system menggunakan basket stretcher 4. menentukan perhitungan kelenturan high line	1. pengertian highline/tyrolean 2. highline/tyrolean system 3. highline/tyrolean system menggunakan basket stretcher 4. perhitungan kelenturan high line	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1. tali kernmantel 4 (empat) buah 2. pulley 2 (dua) buah 3. carabiner 12 (dua belas) buah 4. webbing 5 (lima) buah 5. prusik 2 (dua) buah 6. seat harness 1 (satu) buah 7. short rope 1 (satu) buah	Tes Tertulis & Tes praktek individual pembuatan high line/tyrolean system
15.	Lowering System dari	Peserta dapat mengetahui	Peserta mampu	1. highline/tyrolean system	1. Partisipasi aktif.	1. tali kernmantel	Tes tertulis

	Gedung Bertingkat	lowering system dari gedung bertingkat	membuat; 1. teknik evakuasi korban dengan high line/tyro lean di gedung bertingkat 2. menggunakan basket stretcher di gedung bertingkat 3. menentukan perhitungan kelenturan high line di gedung bertingkat	menggunakan basket stretcher pada gedung bertingkat 2. perhitungan kelenturan high line	2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	4 (empat) buah 2. pulley 2 (dua) buah 3. carabiner 12 (dua belas) buah 4. webbing 5 (lima) buah 5. prusik 2 (dua) buah 6. seat harness 1 (satu) buah 7. short rope 1 (satu) buah		
16.	Evakuasi Korban yang Tergantung di Tower	Peserta dapat mengetahui evakuasi korban yang tergantung di tower	Peserta mampu melakukan; 1. teknik pemanjatan tower dengan menggunakan land yard dan vertical life line 2. mampu memasang pulley untuk system penurunan 3. membuat system belay pada tali utama dan tali safety 4. melakukan	1. pemanjatan di tower dengan menggunakan landyard dan vertical lifeline 2. pemasangan pulley untuk system penurunan 3. pembuatan system belay pada tali utama dan tali safety 4. teknik pengangkatan untuk melepaskan korban dari	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1. seat harness 2 (dua) buah 2. tali kernmantel 2 (dua) roll 3. landyard 1 (satu) buah 4. carabiner 6 (enam) buah 5. pulley 2 (dua) buah 6. figure 2 (dua) buah 7. webbing 4 (empat) buah	Tes Tertulis	

			pengangkatan korban untuk melepaskan korban dari tower	tower				
17.	Evakuasi Korban yang Tergantung di Tali Pemanjatan	Peserta dapat mengetahui evakuasi korban yang tergantung di tali pemanjatan	Peserta dapat; 1. naik dengan menggunakan peralatan ascend mechanical 2. dapat memasang croll dan pulley di tali utama 3. melepaskan korban dari tali utama 4. menurunkan korban dengan menggunakan system belay bawah 5. dapat melakukan teknik change alat ascend ke descend	1. pemanjatan dengan menggunakan peralatan mechanical 2. pemasangan croll dan pulley di tali utama 3. melepaskan korban dari tali utama 4. menurunkan korban dengan menggunakan system belay bawah 5. melakukan teknik change alat ascend ke descend	1. Partisipasi aktif. 2. Demonstrasi dan praktis. 3. Studi kasus.	1. seat harness 2 (dua) buah 2. croll 3 (tiga) buah 3. webbing 4 (empat) buah 4. carabiner 8 (delapan) buah 5. figure 1 (satu) buah 6. ascender handel 2 (dua)	Tes Tertulis	
18.	Perawatan Darurat	Peserta dapat melakukan perawatan darurat terhadap korban di medan bersudut tinggi	Peserta dapat; 1. melakukan perawatan darurat terhadap korban yang mengalami perdarahan dan syok	1. perdarahan dan syok 2. cedera jaringan lunak 3. cedera alat gerak 4. cedera kepala, leher, dan spinal	Praktek penanganan gawat darurat	1. mitela 2. bidai 3. tandu spinal 4. neck collar		

			2. melakukan perawatan darurat terhadap korban yang mengalami cedera jaringan lunak 3. melakukan perawatan darurat terhadap korban yang mengalami cedera alat gerak 4. melakukan perawatan darurat terhadap korban yang mengalami cedera kepala, leher , dan spinal					
19	Pembinaan Fisik dan Mental	Peserta dapat menjaga kondisi fisik agar tetap sehat	Peserta mampu : 1. melakukan olah raga dengan baik dan benar 2. menjaga disiplin	1. lari 2. Push up 3. Sit up	praktek			

Contoh C

**GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN DIKLAT SAR TINGKAT LANJUTAN
UNTUK JENIS JUNGLE RESCUE**

No.	MATERI	TPU	TPK	POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU INSTRUKSI	TES/ EVALUASI	REFERENSI
A	MATERI DASAR							

1.	Kebijakan tentang Pelayanan SAR	Peserta dapat memahami kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep dan arah kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR; 2. Menjelaskan tugas pokok dan fungsi Basarnas.	1. Substansi Basarnas; 2. Tugas pokok dan fungsi Basarnas.	Ceramah dan diskusi	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. White Board 5. Screen 6. Alat tulis 7. Pengeras suara	Tertulis	1. Buku pedoman Badan SAR Nasional 2. Buku Jungle Rescue Angk 1, 2 , 3 dan 4 3. Brady Book 7 edition, 4. MFR Course PEER Programe 5. German Red Cross 6. General and Disaster Rescue
2.	Pengenalan Pelatihan	Peserta mendapatkan informasi tentang komponen pelatihan secara keseluruhan	Peserta mampu : 1. Mengenal instruktur, asisten instruktur dan staf pendukung 2. Mengenal	1. Perkenalan diri 2. Pengenalan materi 3. Tujuan pelatihan 4. Metodologi 5. Jadwal 6. Blangko	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multimedia projector 4. Buku materi Peserta	-	

			tujuan pelatihan, metode pengajaran, aturan kelas dan di lapangan, test dan evaluasi	registrasi 7. Peraturan pelatihan 8. File		5. Multimedia projector 6. layar 7. white board 8. Sound system		
B	MATERI INTI							
1.	Pengetahuan tentang Teknik Navigasi Darat	Peserta mampu membaca peta dan menggunakan alat navigasi	Peserta mampu melakukan : - Orientasi peta - Menentukan koordinat - Menghitung jarak dan waktu - Resection dan Intersektion - Membuat rute perjalanan - Pengoperasiaan GPS	a. Pengetahuan peta; - Koordinat; - Karvak; - Skala; - Variasi magnetis (Increase, decrease); - Konversi peta; - Sudut peta; - Sudut kompas; - Interval kontur; - Menghitung sudut tanjakan; b. Kompas - Penggunaan kompas siang dan malam	- Teori interaktif - Study kasus - Praktek - Aplikasi	1. Multimedia projector 2. Laptop 3. Whiteboard 4. Flipcart 5. Peta 6. GPS 7. Buku materi Peserta 8. Buku pegangan instruktur	Tertulis dan praktek	

				- Kalibrasi kompas c. GPS - Pengenalan bagian2 dan menu GPS - Menentukan posisi awal dan posisi tujuan - Kalibrasi GPS				
2.	Pengetahuan tentang Teknik Pencarian di Darat (ESAR)	Peserta mampu melakukan teknik-teknik pencarian di gunung dan hutan	Peserta mampu melakukan: - Tahap2 pencarian; - Memprediksi/menduga posisi survivor; - Perhitungan luas pencarian; - Berbagai macam teknik pencarian.	- Tahap-tahap pencarian; - Pembagian daerah pencarian; - Penggunaan batas daerah; - Tahap penyelidikan; - Tahap pencarian umum; - Tahap pencarian kontak; - Tindakan saat menemukan korban; - Formasi pencarian.	- Teori interaktif - Study kasus - Praktek - Aplikasi	1. Multimedia projector 2. Laptop 3. Whiteboard 4. Flipcart 5. Buku materi Peserta 6. Buku pegangan instruktur	Tertulis	
3.	Pengetahuan tentang Manajemen Operasi SAR	Peserta mampu mengkoordinir seluruh SRU di lapangan	Peserta mampu : - Menjelaskan dasar-dasar operasi pencarian di	a. Dasar2 operasi pencarian di darat - Prinsip operasi - Klasifikasi	- Teori interaktif - Study kasus - Praktek - Aplikasi	1. Multimedia projector 2. Laptop 3. Whiteboard 4. Flipcart	Tertulis	

			darat; - Membuat bagan organisasi pencarian; - Mengumpulkan informasi; - Melakukan apresiasi pencarian; - Melakukan penilaian dan perencanaan operasi SAR; - Melakukan briefing dan debriefing.	informasi b. Organisasi pencarian - Pengorganisasian - Pentahapan dan pelaksanaan ops SAR - Tindakan awal - Kebutuhan ops dan tugas staf - Poskotis - Penghubung (LO) - Penanggung jwb pengendali dan tugas staf c. Pengumpulan informasi - Sifat informasi yg dibutuhkan - Pentahapan informasi - Fase-fase pengumpulan informasi - Perpanjangan		5. Buku materi Peserta 6. Buku pegangan instruktur		
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				waktu pencarian - Aspek dlm pengumpulan informasi - Informasi yg dibutuhkan dlm pencarian d. Appresiasi pencarian - Akibat buruk dr ops pencarian - Perhatian dlm pelaksanaan ops - Fase dlm pelaksanaan ops - Prinsip2 perencanaan e. Penilaian dan perencanaan ops - Tujuan penilaian - Jangka waktu survivor bertahan hidup				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				- Periode gerakan survivor - Memperkirakan daerah pencarian - Memperkirakan daerah pencarian f. Perintah, Breifing dan Debreifing - Sifat2 perintah - Bentuk perintah				
4.	Pengetahuan tentang Survival	Peserta mengetahui teknik survival dan mampu mengenal berbagai macam racun berbisa dan penanganan dasar saat terkena racun serta membuat jebakan untuk hewan	Peserta mampu : - Mengetahui botani dan zoologi praktis - Mengenal berbagai macam jenis racun hewan berbisa	- Sikap saat survival - Teknik survival - Konsep berpikir dalam survival - Aspek mental - Botani dan zoologi praktis	- Teori interaktif - Study kasus - Praktek - Aplikasi	1. Multimedia projector 2. Laptop 3. Whiteboard 4. Flipcart 5. Buku materi Peserta 6. Buku pegangan instruktur	Teori	

5.	Pengetahuan tentang Perbekalan, Pakaian dan Makanan	Peserta memahami perbekalan, pakaian dan makan untuk operasi SAR digunung dan hutan	Peserta mampu mengatur: - Perbekalan, pakaian dan makanan secara individual dan beregu; - Makanan (logistik) untuk unsur yang dilapangan.	- Pengetahuan Perbekalan, Pakaian dan Makanan (P3M) - Packing	- Teori interaktif - Study kasus	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multimedia projector 4. Buku materi Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	
6.	Pengetahuan tentang teknik Pembuatan Tandu Darurat	Peserta mampu membuat tandu darurat	Peserta mampu : 1. Membuat macam-macam tandu darurat secara benar 2. Menyebutkan macam-macam tandu darurat	1. Teknik pembuatan tandu darurat 2. Macam – macam tandu darurat	- Teori interaktif - Praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multimed i a projector 4. Buku materi Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Webbing 7. Tongkat kayu/bam bu	Teori	
7.	Pengetahuan tentang Evakuasi Kemiringan	Peserta mampu melakukan evakuasi kemiringan di gunung dan hutan	Peserta mampu : - Memberikan pertolongan saat menemukan korban - Membuat system untuk evakuasi	- Pemasangan system untuk evakuasi	- Teori interaktif - Study kasus - Praktek - Aplika	1. Multimedia projector; 2. Laptop; 3. Whiteboar ; 4. Flipcart; 5. Alat2 evakuasi;	Teori	

						6. Buku materi Peserta 7. Buku pegangan instruktur		
C	MATERI PENUNJANG							
1.	Pengetahuan tentang Perawatan Darurat							
	a. Cedera jaringan Lunak	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang cedera jaringan lunak	Peserta mampu : 1. Menyebutkan 2 langkah perawatan luka tertutup 2. Menyebutkan 6 langkah perawatan luka terbuka 3. Menyebutkan 6 langkah perawatan pra-RS untuk cedera mata, telinga, hidung dan mulut 4. Menyebutkan 4 langkah perawatan pra-RS untuk cedera perut dan	1. Definisi 2. Luka tertutup 3. Luka terbuka 4. Penutup luka dan perban 5. Kondisi khusus	Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multimedia projector 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Perban, penutup luka, mitela	Teori & praktek	

			genitalia 5. Mendemonstrasikan penggunaan penutup luka dan perban untuk menghentikan perdarahan luar 6. Mendemonstrasikan perawatan pra-RS untuk benda menancap di mata dan pipi serta perdarahan leher					
	b. Cedera Alat Gerak	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan cedera alat gerak	1. Mendefinisikan patah tulang terbuka dan tertutup beserta tanda dan gejalanya 2. Mendefinisikan dislokasi, sprain dan strain beserta tanda dan gejalanya 3. Menyebutkan 2 alasan mengimobilisasi patah tulang, sprain dan	1. System kerangka manusia 2. Patah tulang, dislokasi dan sprain 3. Pembidaian	Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multimedia projector 4. Buku materi Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Bidai, mitela	Teori & praktek	

			strain 4. Mendemonstrasikan Perawatan darurat untuk patah tulang dan dislokasi pada alat gerak, panggul, dan bahu					
	c. Cedera Tengkorak, Tulang Belakang dan Dada	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan cedera tengkorak, tulang belakang dan dada	1. Menyebutkan 5 tanda dan gejala cedera tulang tengkorak 2. Menyebutkan 6 tanda dan gejala cedera tulang belakang 3. Menyebutkan 5 tanda dan gejala cedera dada 4. Mendemonstrasikan langkah-langkah darurat untuk cedera tulang tengkorak dan tulang belakang 5. Mendemonstrasikan langkah-langkah darurat untuk patah tulang iga, flail	1. Review tulang aksial 2. Cedera khusus	Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multimedia projector 4. Buku materi Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Mannequin, penutup luka tebal, pembalut elastic, bantal/selimut, mitela	Teori & praktek	

			chest dan luka tusuk di dada					
	d. Keracunan	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang macam racun hewan berbisa dan cara penanganannya	1) Menyebutkan tanda dan gejala keracunan 2) Menyebutkan tanda dan gejala racun gigitan ular dan langkah perawatan daruratnya 3) Menyebutkan tanda dan gejala racun gigitan serangga dan langkah perawatan daruratnya	1. Macam hewan beracun 1) Reptilia 2) Anthropoda 3) Mollusk 2. Jenis racun/toksin 1) Hemo toksin 2) Neuro toksin 3. Penanganan Darurat	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multimedia projector 4. Buku materi Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	
	e. Kegawatdaruratan Lingkungan	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang kegawatdaruratan lingkungan di gunung dan hutan	1. Menyebutkan 3 tanda dan gejala kejang panas, kelelahan panas, dan sengatan panas dan menyebutkan 3 langkah perawatan pra rs untuk setiap kasus tersebut.	1. Hipotermia 2. Dehidrasi 3. Hipoksia	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multimedia projector 4. Buku materi Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	

			2. Menyebutkan 3 tanda dan gejala hipotermia ringan dan berat dan menyebutkan 6 langkah perawatan pra RS untuk setiap kasus tersebut. 3. Menyebutkan 3 tanda dan gejala frostbite (kedinginan lokal) dan menyebutkan 3 langkah perawatan pra rs untuk setiap kasus tersebut. 4. Menyebutkan tanda dan gejala hipoksia dan langkah Perawatan darurat					
2.	Pengetahuan tentang Komunikasi SAR	Peserta mampu melakukan komunikasi baik dengan HT maupun komunikasi	Peserta mampu : - Berkomunikasi dengan prosedur dan etikasi sebagai operator - Mengoperasikan	- Syarat berkomunikasi - Kebutuhan komunikasi - Jaringan perhubungan - Karakteristik	- Teori interaktif - Study kasus - Praktek - Aplikasi	- Multimedia projector; - Laptop; - Whiteboar; - Flipcart; - HT; - Radio 2	Teori	

		darurat	HT dan 2 meter band - Melakukan komunikasi darurat (dengan beberapa model)	radio - Komunikasi darat ke udara - Jadwal hubungan - Penggunaan radio - Metode lain dalam komunikasi - Jaringan komunikasi		motor; - Buku materi Peserta - Buku pegangan instruktur		
3.	Pembinaan Fisik dan Mental	Peserta dapat menjaga kondisi fisik agar tetap sehat	Peserta mampu : - Melakukan olahraga dengan baik dan benar - Menjaga disiplin	- Lari - Push up - Sit up - Squat thrust	Praktek	-	-	

Contoh D

**GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP) DIKLAT SAR TINGKAT LANJUTAN
UNTUK JENIS WATER RESCUE**

No	MATERI	TPU	TPK	POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU INSTRUKSI	TES/ EVALUASI	REFERENSI
1.	Kebijakan tentang Pelayanan SAR	Peserta memahami kebijakan Basarnas dalam	Setelah menyelesaikan pelajar ini, peserta diharapkan	1.Filosofi penyelamatan 2.Arti penting pelatihan Water Rescue	Ceramah interaktif	Alat Bantu Instruksi - Flipchart;	Tertulis	1.Australian Emergency

		pelatihan Water Rescue	mampu: 1. Menjelaskan filosofi penyelamatan; 2. Menjelaskan arti penting pelatihan Water Rescue; 3. Menjelaskan arti penting peran pelaku pertolongan di perairan.	3.Peran Pelaku pertolongan di perairan		- Papan tulis & spidol; -Multimedia projector; - Komputer , Laptop; - layar; - Sound System.		Manuals Series, Part IV Skills For Emergency Services Personnel, Manual 39 Flood Rescue Boat Operation Seconds Edition 1999
2.	Pengenalan Pelatihan	Peserta mendapatkan informasi tentang komponen pelatihan secara keseluruhan	Setelah menyelesaikan pelajar ini, peserta diharapkan mampu: 1. Mengenal instruktur, asisten instruktur dan staf pendukung; 2. Mengenal tujuan pelatihan, metode pengajaran, aturan kelas, test dan evaluasi.	1. Perkenalan diri; 2. Dinamika kelompok; 3. Pengenalan materi; 4. Tujuan pelatihan; 5. Metodologi; 6. Jadwal; 7. Blangko registrasi; 8. Peraturan pelatihan; 9. File.	Diskusi interaktif	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; -Multimedia projector; - Komputer , Laptop; - layar; - Sound System.		2.Pedoman SAR Nasional 3.Medical First Responder sixth editions 4.Basic Water Rescue, American red cross. 5.The Canadian Life Saving
3.	Pengetahuan tentang	Peserta dapat memahami	Setelah mengikuti pelajaran ini	1. Pedoman keselamatan di perairan;	Teori, Diskusi	Alat Bantu Instruksi		

	Keselamatan di Perairan	pentingnya keselamatan di perairan	peserta mampu: 1. Menjelaskan Pedoman Keselamatan di air; 2. Melakukan pencegahan dalam melaksanakan latihan; 3. Melaksanakan jika terjadi keadaan darurat	2. Kriteria seorang penolong; 3. Tindakan pencegahan; 4. Jika menghadapi keadaan darurat; 5. Isyarat darurat.	interaktif	- Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector. Alat Bantu aplikasi - Bendera signal; - peluit.	Tertulis	Manual Seconds Edition, Water Rescue (Basic Skills For Emergency Responder) 6. Small Craft Safety, The American Red Cross 7. Water Rescue Training, JICA
4.	Pengantar Pertolongan di Perairan	Peserta dapat mengetahui prinsip-prinsip dalam pertolongan di perairan	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1. Menjelaskan kemampuan yang harus dimiliki petugas keselamatan; 2. Dapat	1. Komponen tindakan pencegahan; 2. Mental dan fisik; 3. Lingkungan; 4. Bahaya-bahaya bagi penolong.	Teori, Diskusi dua arah	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector.	Tertulis	

			menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan pertolongan; 3. Dapat menjelaskan bahaya-bahaya di air.					
5.	Pengetahuan tentang Kedaruratan di Perairan	Peserta dapat memahami system pada kedaruratan di air.	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1. Menjelaskan aktifitas orang di air; 2. Menjelaskan sistem penanganan informasi darurat; 3. Menjelaskan dan melaksanakan Rencana Tindak Kedaruratan.	1. Pertimbangan resiko dalam penyelamatan; 2. Manajemen kedaruratan di air; 3. Rencana tindak kedaruratan.	Teori, Diskusi dua arah dan latihan simulasi rencana tindak kedaruratan	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector; - Bagan rencana tindak kedaruratan.	Tertulis	
6.	Pengetahuan tentang Self Rescue	Peserta memahami teknik penyelamatan	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu:	1. Mengambang survival; 2. Self rescue dengan menggunakan	Teori, Diskusi dua arah dan praktek	Alat Bantu Instruksi - Flipchart;	Tertulis dan praktek	

	Technique	diri	1. Menjelaskan teknik self rescue; 2. Melakukan self rescue dengan menggunakan alat bantu apung; 3. Mampu mengatasi kram.	life jacket; 3. Posisi HELP; 4. Posisi Hudle; 5. Mengatasi kram.	aplikasi	- Papan tulis & spidol; - Multimedia projector. Alat Bantu aplikasi - life vest/life jacket.		
7.	Pengetahuan tentang Metode Pertolongan di Perairan	Peserta memahami metode yang digunakan di dalam pertolongan di air	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1. Menjelaskan metode pertolongan di air; 2. Melakukan pertolongan di air sesuai slogan pertolongan; 3. Menggunakan alat-alat bantu pertolongan.	1. Metode pertolongan di air; 2. Reach; 3. Throw; 4. Row; 5. Go; 6. Tow/carry.	Teori, Diskusi dua arah dan praktek aplikasi	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector. Alat Bantu aplikasi - Dayung; - Tongkat, bamboo, tali; - Ring buoy; - Rescue can;	Tertulis dan Praktek	

						- Flexible buoy; - Life jacket; - Papan selancar; - Kano; - Kayak; - Rubber boat; - Floating spine stretcher; - Dll.		
8.	Pengetahuan tentang Peralatan Bantu Apung perorangan	Peserta mampu memahami pentingnya peralatan apung perorangan	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1. Menjelaskan fungsi pelampung untuk keselamatan diri; 2. Menjelaskan tipe-tipe life vest/life jacket; 3. Mampu menentukan pilihan life vest/life jacket yang sesuai dengan kegiatan;	1. Peralatan bantu apung perorangan; 2. Tipe-tipe life jacket; 3. Pedoman memilih pelampung; 4. Teknik Touchdown Test.	Teori, Diskusi dua arah dan praktek aplikasi	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector. Alat Bantu aplikasi - life vest/life jacket berbagai varian dan ukuran	Tertulis dan Praktek	

			4.Mampu melaksanakan touchdown test;					
9.	Pengetahuan tentang Ombak dan Arus	Peserta mampu memahami pengetahuan ombak dan arus	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1.Menjelaskan proses terjadinya ombak; 2.Menjelaskan arus pantai; 3.Menjelaskan bahaya- bahaya ombak dan arus; 4.Mengatasi saat terbawa arus pantai; 5.Memanfaatkan ombak dan arus.	1. Proses terbentuknya ombak; 2. Macam-macam ombak; 3. Arus geser samping pada daerah berpasir; 4. Arus balik/ arus tarik; 5. Cara melepaskan diri dari arus tarik; 6. Angin; 7. Pasang laut; 8. Kembali ke pantai dengan memanfaatkan tenaga ombak (body selancar)	Teori, Diskusi dua arah dan praktek aplikasi	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; -Multimedia projector.	Tertulis	

10.	Pengetahuan tentang Akses dan Pertolongan	Peserta mampu memahami cara menentukan akses dan pertolongan	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1. Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat akses ke korban; 2. Mengoperasikan dan melakukan perawatan perahu karet; 3. Mengatasi masalah dan merawat mesin motor temple; 4. Melakukan akses dengan berenang.	1. Menentukan akses menuju korban; 2. Perahu karet (penggunaan dan perawatan); 3. Motor temple (penggunaan dan perawatan); 4. Kano, kayak, papan selancar dll; 5. Berenang (gaya bebas, gaya samping, gaya punggung, gaya dada); 6. Cara masuk ke dalam air (free jump, abandon ship, back roll); 7. Teknik mendekati korban; 8. Cara membalikkan korban yang tertelungkup; 9. Cara menaikkan korban ke perahu karet, kano, kayak, papan selancar.	Teori, Diskusi dan prakek	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector. Alat Bantu aplikasi - rescue can; - Flexible buoy; - Life jacket; - Papan selancar; - Kano; - Kayak; - Rubber boat; - Floating spine stretcher; - Dll.	Tertulis dan Praktek	
-----	---	--	---	--	---------------------------	--	----------------------	--

11.	Pengetahuan tentang Teknik Defend dan Release (Teknik Menghindar dan Melepaskan Diri)	Peserta memahami potensi bahaya saat mendekati korban	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1. Menjelaskan teknik bertahan dan melepaskan diri saat memberikan pertolongan; 2. Bertahan saat diserang oleh korban; 3. Melepaskan diri saat di cengkeram oleh korban.	1. Karakteristik orang yang akan tenggelam; 2. Teknik Defend (duck away, leg block, elbow lift); 3. Teknik release (double grasp on one arm I, double grasp on one arm II, pront head hold I, pront head hold II, pront head hold III, rear head hold I, rear head hold II).	Teori, Diskusi dan praktek	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector.	Tertulis	
12.	Pengetahuan tentang Teknik Membawa Korban	Peserta memahami teknik membawa korban	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1. Melakukan pertolongan pada korban di air; 2. Melakukan pertolongan dengan menggunakan ploatation spinalboard; 3. Melakukan	1. Pertolongan dengan menggunakan alat (pelampung, papan spinal apung, rescue can, ring buoy, life jacket); 2. Menaikan korban ke perahu karet dengan menggunakan papan spinal.	Teori, Diskusi dan praktek	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector Alat Bantu	Tertulis dan Praktek	

			pertolongan dengan menggunakan ring buoy.			aplikasi - Rescue can; - Flexible buoy; - Life jacket; - Papan selancar; - Kano; - Kayak; - Rubber boat; - Floating spine stretcher; - Dll.		
13.	Pengetahuan tentang Teknik Pencarian di Perairan	Peserta mampu memahami teknik pencarian korban di air	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1. Menjelaskan teknik pencarian di perairan; 2. Melakukan pencarian korban di sekitar perairan dan pantai; 3. Melakukan pengangkutan korban dari tepi air ke daratan.	1. Pencarian di tempat yang dangkal; 2. Pencarian di tempat yang dalam; 3. Pola pencarian; 4. Komunikasi dalam pertolongan (sinyal dengan tangan dan bendera); 5. Cara mengangkat korban (one	Teori, Diskusi dan praktek	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector. Alat Bantu aplikasi - Life jacket; - Rubber boat; - Senter; - Bendera sinyal	Tertulis dan Praktek	

				man drag, saddleback carry, fireman lift).				
14.	Pengetahuan tentang Komunikasi Sinyal/Isyarat Perawatan Darurat	Peserta mampu memahami komunikasi lapangan	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1. Memahami teknik komunikasi di lapangan; 2.Melakukan pengiriman dan menerima sinyal baik dari darat ataupun laut.	1.Teknik komunikasi dalam pertolongan; 2.Teknik komunikasi dengan tangan; 3.Teknik komunikasi dengan bendera; 4.Teknik komunikasi dengan peluit.	Teori, Diskusi dan praktek	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector. Alat Bantu aplikasi - Peluit; - Senter; - Bendera sinyal	Tertulis dan Praktek	
15.	Perawatan Darurat	Peserta mampu menjelaskan cara melakukan perawatan cedera terhadap korban	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta mampu: 1.Menjelaskan posisi anatomis; 2.Melakukan penilaian korban;	1. Posisi Anatomis; 2. Rongga tubuh; 3. Penilaian korban; 4. Riwayat penderita	Teori, Diskusi dan praktek	Alat Bantu Instruksi - Flipchart; - Papan tulis & spidol; - Multimedia projector. Alat Bantu	Tertulis dan Praktek	

			3.Melakukan RJP; 4.Mampu melakukan perawatan Korban kecelakaan di perairan.	5. Tanda vital; 6. Bantuan hidup dasar dan RJP 7. Air way support, breathing support, circulatory support; 8. Tahapan– tahapan RJP; 9. Cedera jaringan lunak 10.Cedera kepala, leher dan tulang belakang; 11.Hypothermia; 12.Kejang; 13.Sengatan biota laut.		aplikasi - Boneka resusitasi / minequeen; - Peralatan balut; - Bidai; - Alat immobilisasi leher dan tulang belakang.		
--	--	--	---	---	--	--	--	--

Contoh E

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP) DIKLAT SAR TINGKAT LANJUTAN
UNTUK ROAD ACCIDENT RESCUE (RAR)**

No.	MATERI	TPU	TPK	POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU INSTRUKSI	TES/ EVALUASI	REFERENSI
A	MATERI DASAR							
1.	Kebijakan tentang Pelayanan SAR	Peserta dapat memahami kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep dan arah kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR;	1. Substansi Basarnas; 2. Tugas pokok dan fungsi Basarnas.	Ceramah dan diskusi	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. White board 5. Screen		

			2. Menjelaskan tugas pokok dan fungsi Basarnas.			6. Alat tulis 7. Pengeras suara		
2.	Pengenalan Pelatihan	Peserta mendapatkan informasi tentang komponen pelatihan secara keseluruhan	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Mengenal instruktur, asisten instruktur dan staf pendukung; 2. Mengenal tujuan pelatihan, metode pengajaran, aturan kelas, test dan evaluasi	1. Perkenalan diri 2. Dinamika kelompok 3. Pengenalan materi 4. Tujuan pelatihan 5. Metodologi 6. Jadwal 7. Blangko registrasi 8. Peraturan pelatihan 9. file	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Alat tulis 5. Screen 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. Pengeras suara		
B MATERI INTI								
1.	Pengetahuan tentang Manajemen Kecelakaan RAR	Memberikan pengetahuan tentang manajemen RAR	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. mampu mempersiapkan	1. Filosofi pertolongan Road Accident Rescue; 2. Arti penting	interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD		

			perencanaan operasi RAR; 2. mampu mengkoordinasi kan petugas RAR; 3. mampu mengendalikan bahaya dari luar.	mengkoordinasi kan Road Accident Rescue; 3. Peran petugas dalam mengendalikan bahaya dari luar.		4. Alat tulis 5. Screen 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. Pengeras suara		
2.	Pengenalan tentang Peralatan Manual dan Otomatis RAR	Memberikan pengetahuan dan keterampilan penggunaan peralatan ektrikasi	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Mampu mendefinisikan peralatan ektrikasi peralatan 2. mampu memberikan cara penggunaan peralatan ektrikasi 3. mampu merawat dan memelihara peralatan ektrikasi	1. Perkenalan 2. Pengenalan materi 3. Menyiapkan peralatan ektrikasi	Interaktif, demonstrasi dan praktek	7. Flip chart 8. Laptop 9. LCD 10. Buku peserta 11. Buku pegangan instruktur 12. Peralatan ektrikasi manual & otomatis 13. Peralatan		

						medis 14. Safety con 15. Apar 16. Mobil ambulan		
4.	Pengetahuan tentang Stabilisasi Kendaran	Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta cara stabilisasi kendaran.	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Mendefinisikan stabilisasi kendaran 2. Menyebutkan tahap-tahap stabilisasi 3. Mampu melakukan stabilisasi kendaran	1. Pengenalan stabilisasi kendaran 2. Langkah menstabilkan kendaran	Ceramah interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Dongkrak/bottle jack 7. Air bags 8. Balok kayu 9. Safety con 10. Balok/cribbing 11. Katrol/co		

						me-alongs 12.Apar		
5.	Pengetahuan tentang Teknik Membuat Akses	Peserta dapat membuat akses ke lokasi korban	Peserta dapat: 1. Membuat access 2. Melakukan Pembebasan korban dari dalam kendaraan	Access kedalam kendaraan & Pembebasan korban daridalam kendaraan	Interaktif, demonstrasi dan praktek	1. <u>Kerangka Kendaraan</u> 2. <u>Alat pemecah kaca</u> 3. <u>Selimut</u> 4. <u>Combi Cutter</u> 5. <u>RAM</u> 6. <u>Sprider</u>		
6.	Pengetahuan tentang Ekstrikasi Korban	Peserta dapat melepaskan korban dari dalam kendaraan	Peserta dapat melepaskan korban dari dalam kendaraan	Korban terjepi stir/dashboard terjepit pedal gas/kopling	Interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Kerangka Mobil 2. Comealong 3. Ram 4. Spider 5. Combi cutter		
7.	Pengetahuan tentang Tahap-tahap	Peserta dapat melakukan tahapan akhir	Peserta Dapat: 1. Melakukan pemeriksaan	Pengakhiran tugas	Ceramah interaktif, demonstrasi	Seluruh Peralatan		

	Pengakhiran Operasi RAR	tugas	ulang kendaraan dan lokasi sekitar kejadian 2. Mengembalikan Peralatan ketempatnya		dan praktek			
C	MATERI PENUNJANG							
1.	Pembinaan Fisik	Memberikan kondisi fisik agar tetap stabil	Peserta dapat mengetahui manfaat pembinaan fisik		Praktek	1. Peluit 2. Stop wacht 3. Sepatu olah raga	Praktek	
2.	Pengetahuan tentang Cedera Alat Gerak	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan cedera alat gerak	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menyebutkan 5 tanda dan gejala cedera tulang tengkorak 2. Menyebutkan 6 tanda dan gejala cedera tulang belakang 3. Menyebutkan 5 tanda dan gejala cedera dada 4. Mendemonstrasik an langkah- langkah	1. System kerangka manusia 2. Patah tulang, dislokasi dan sprain 3. Pembidaian	Ceramah interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Bidai 7. mitela	Teori & praktek	

			perawatan darurat untuk cedera tulang tengkorak dan tulang belakang Mendemonstrasikan langkah-langkah perawatan darurat untuk patah tulang iga, flail chest dan luka tusuk di dada.					
3.	Pengetahuan tentang Cedera Tulang Spinal, Dada, dan Kepala	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan cedera tengkorak, tulang belakang dan dada	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menyebutkan 5 tanda dan gejala cedera tulang tengkorak 2. Menyebutkan 6 tanda dan gejala cedera tulang belakang 3. Menyebutkan 5 tanda dan gejala cedera dada 4. Mendemonstrasikan langkah-langkah perawatan darurat untuk cedera	1. Review tulang aksial 2. Cedera khusus	Ceramah Interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Mannequin, penutup luka tebal, pembalut elastic, bantal/selimut, mitela	Teori dan praktek	

			tulang tengkorak dan tulang belakang 5. Mendemonstrasikan langkah-langkah perawatan darurat untuk patah tulang iga, flail chest dan luka tusuk di dada					
4.	Pengetahuan tentang Cedera Jaringan Lunak	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang cedera jaringan lunak	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menyebutkan 2 langkah perawatan luka tertutup 2. Menyebutkan 6 langkah perawatan luka terbuka 3. Menyebutkan 6 langkah perawatan perawatan darurat untuk cedera mata, telinga, hidung dan mulut 4. Menyebutkan 4 langkah perawatan perawatan	1. Definisi 2. Luka tertutup 3. Luka terbuka 4. Penutup luka dan perban 5. Kondisi khusus	1. Teori aktif 2. Study kasus 3. Praktek 4. Aplikasi	- LCD - Laptop - White board - Perban, penutup luka, mitela - Flip chart - Buku pegangan instruktur - Buku peserta	Teori dan praktek	

			darurat untuk cedera perut dan genitalia 5. Mendemonstrasikan penggunaan penutup luka dan perban untuk menghentikan perdarahan luar 6. Mendemonstrasikan perawatan perawatan darurat untuk benda menancap di mata dan pipi serta perdarahan leher					
5.	Pengetahuan tentang Perdarahan & Shock	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang perdarahan dan shock	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menyebutkan 4 cara menghentikan perdarahan luar 2. Menyebutkan 10 tanda dan gejala shock 3. Menyebutkan 5 langkah perawatan perawatan darurat untuk shock 4. Menyebutkan 3	1. Cara mengontrol perdarahan 2. Perawatan darurat untuk shock	Ceramah interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori	

			langkah perawatan perawatan darurat untuk perdarahan dalam					
6.	Pengetahuan tentang Triage	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pemilahan korban	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Mendefinisikan ICS (Incident Command System) 2. Menyebutkan 5 fungsi sector gawat darurat pada ICS 3. Mendefinisikan triage 4. Menyebutkan 4 kategori triage dan warnanya 5. Menjelaskan tentang START System 6. Mendemonstrasikan triage	1. Definisi ICS 2. Definisi triage 3. START system	Ceramah Interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur	Teori & Praktek	
7.	Pengetahuan tentang Pemindahan Emergency	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pemindahan	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Mendefinis pemindahan emergency 2. Syarat terjadinya	1. Pengenalan 2. Pemindahan emergency korban 3. Imobilisasi 4. Peralatan transportasi	Ceramah interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor	Teori dan Praktek	

		emergency	pemindahan emergency 3. Mendemonstrasika n pemindahan korban			4. Buku peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. screen 7. Selimut 8. Mitela 9. Strap 10.mobil		
--	--	-----------	--	--	--	---	--	--

Contoh F

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP) DIKLAT SAR TINGKAT LANJUTAN
UNTUK HELLY RESCUE**

No.	MATERI	TPU	TPK	POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU INSTRUKSI	TES/ EVALUASI	REFERENSI
1.	Kebijakan tentang Pelayanan SAR	Peserta dapat memahami kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep dan arah kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR; 2. Menjelaskan tugas pokok dan fungsi Basarnas.	1. Substansi Basarnas; 2. Tugas pokok dan fungsi Basarnas.	Ceramah dan diskusi	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. White board 5. Screen 6. Alat tulis 7. Pengeras suara		
2.	Pengenalan Pelatihan	Peserta mendapatkan informasi tentang komponen pelatihan secara keseluruhan	Peserta mampu : 1. mengenal instruktur, asisten instruktur dan staf pendukung 2. mengenal tujuan pelatihan, metode pengajaran, aturan pelatihan, tes dan evaluasi	1. Perkenalan diri 2. Dinamika kelompok 3. Pengenalan materi 4. Tujuan pelatihan 5. Metodologi 6. Jadwal 7. Blangko registasi 8. Peraturan pelatihan 9. File	Ceramah interaktif	- Laptop - LCD - Screen - Flipchart - Whiteboard - Diktat/ Modul		

3.	Pengetahuan tentang Karakteristik Helikopter	Peserta dapat mengetahui & memahami karakteristik heli	Peserta mampu : 1. menjelaskan peranan/fungsi heli dalam operasi SAR 2. menyebutkan kelebihan dan kekurangan heli dalam operasi SAR 3. menyebutkan jenis/ tipe helikopter	1. Peranan heli dalam operasi SAR 2. Kemampuan dan keterbatasan helikopter 3. Jenis/type helikopter yang dipakai dalam operasi SAR	Ceramah Interaktif	- Laptop - LCD - Screen - Flipchart - Whiteboard - Diklat/ Modul	Tes tertulis	- Modul Pelatihan SAR Tingkat Dasar Basarnas - Washington Explorer SAR - Module Pelatihan Rescue Technique, JICA.
4.	Pengetahuan tentang Prosedur Keselamatan Helikopter	Peserta dapat mengetahui & memahami tentang prosedur keselamatan helikopter	Peserta mampu : 1. menyebutkan tentang prosedur keselamatan helikopter 2. melakukan prosedur Entry, Exit dan Loading 3. menyebutkan Prosedur keadaan darurat	1. Prosedur 2. keselamatan 3. helikopter 4. Ketentuan kerja dengan helikopter 5. Prosedur Entry, Exit dan Loading 6. Prosedur keadaan darurat	- Teori Interaktif	- Laptop - LCD - Screen - Flipchart - Whiteboard - Diklat/ Modul	Tes tertulis	

5.	Pengetahuan Tentang Teknik Marshalling	Peserta dapat mengetahui dan memahami tentang Marshalling	Peserta mampu : 1. menentukan arah mata angin 2. memberikan isyarat dari darat ke udara 3. melakukan Marshalling	1. Menentukan arah angin 2. Isyarat dari darat ke udara 3. Marshalling/ Parking master	- Ceramah Interaktif - Praktek	- Laptop - LCD - Screen - Flipchart - Whiteboard - Diklat/ Modul - Smoke signal - Wind sock - Marshalling Bad - Senter	Tes tertulis dan praktek	
6.	Pengetahuan tentang Teknik Membuat Helibox dan Helipad	Peserta dapat mengetahui dan mampu dalam pembuatan helibox dan helipad darurat di medan sulit	Peserta mampu : 1. menyebutkan persyaratan helibox; 2. membuat helibox; 3. menentukan lokasi helipad; 4. menyebutkan ukuran helipad; 5. menyebutkan persyaratan	1. Menyebutkan persyaratan helibox; 2. Pembuatan Helibox; 3. Menentukan lokasi helipad;	- Ceramah Interaktif - Praktek	- Laptop - LCD - Screen - Flipchart - Whiteboard - Diklat/	Tes tertulis dan praktek	

			helipad; 6. membuat helipad di medan sulit.	4. Ukuran helipad; 5. Persyaratan Helipad; 6. Pembuatan Helipad.		Modul - Kayu untuk pembuatan helipad - Alat potong (chainsaw)		
7.	Pengetahuan tentang Teknik Helly Rappelling	Peserta dapat mengetahui dan memahami tentang helly rappeling dalam operasi SAR	Peserta mampu : 1. melakukan pemasangan anchor di heli; 2. melakukan teknik entry; 3. melakukan helly rappeling; 4. menyebutkan tugas dan tanggungjawab jumping master.	1. Pemasangan anchor pada heli; 2. Prosedur Entry; 3. Prosedur tetap helly rappelling; 4. helly rappelling; 5. Tugas dan tanggung jawab jumping master.	- Ceramah Interaktif - Simulasi - Praktek - Aplikasi Lapangan	- Laptop - LCD - Screen - Flipchart - Diktat/ Modul - Whiteboard - Peralatan untuk rappelling - Helikopter	Tes Tertulis dan Praktek	
8.	Pengetahuan tentang Helly Free Jump	Peserta dapat mengetahui dan memahami	Peserta mampu : 1. melakukan teknik entry dan	1. Prosedur Entry dan Exit 2. helly free jump	- Teori Interaktif	- Laptop - LCD	Tes Tertulis dan Praktek	

		tentang helly free jump pada saat operasi SAR	exit 2. melakukan helly free jump 3. menyebutkan tugas dan tanggungjawab jumping master	3. Tugas dan tanggung jawab jumping master	- Simulasi - Praktek - Aplikasi Lapangan	- Screen - Flipchart - Diktat/ Modul - Whiteboard - Life jacket - Ringbuoy - Helikopter - Rubber boat - Motor tempel		
9.	Pengetahuan tentang Evakuasi dengan Helikopter	Peserta dapat mengetahui dan memahami evakuasi korban dengan heli dari lokasi musibah ke Rumah Sakit (RS) terdekat	Peserta mampu : 1. melakukan evakuasi korban ke dalam helikopter 2. melakukan evakuasi dengan Peralatan Evakuasi Medis Udara	1. Evakuasi Korban Ke dalam helikopter 2. Peralatan Evakuasi Medis Udara	- Teori Interaktif - Praktek - Aplikasi Lapangan	Laptop - LCD - Screen - Flipchart - Diktat/ Modul - Whiteboard	Praktek	

			Basarnas.					3. Technology for utilization of rescue equipment FDMA Jepang
2.	Pengenalan Pelatihan	Peserta mendapatkan informasi tentang komponen pelatihan secara keseluruhan	Peserta mampu : 1. Mengetahui instruktur, asisten instruktur dan staf pendukung 2. Mengetahui tujuan pelatihan, metode pengajaran, aturan kelas, test dan evaluasi	1. Perkenalan diri 2. Dinamika kelompok 3. Pengenalan materi 4. Tujuan pelatihan 5. Metodologi 6. Jadwal 7. Blangko registrasi 8. Peraturan pelatihan 9. File	Ceramah interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Screen 5. Buku Peserta 6. Buku pegangan instruktur 7. Pengeras suara	-	4. Hauling System Outdoor Access Pty Ltd 5. Australian Vertical Rescue
3.	Pengetahuan tentang Confined Space	Peserta mendapatkan pengetahuan tentang Confined Space	Peserta mampu : 1. Mendefinisikan Confined Space 2. Menyebutkan Macam-macam Confined Space 3. Menyebutkan bahaya pada confined space 4. Menyebutkan pengendalian bahaya pada confined space	1. Definisi Confined Space 2. Macam-macam confined space 3. bahaya-bahaya pada confined space 4. pengendalian bahaya pada confined space	Ceramah interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Screen 5. Buku Peserta 6. Buku pegangan instruktur	Teori	6. MFR Course PEER Programe

4.	Pengetahuan tentang Prosedur Keselamatan pada Confined Space	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang Prosedur Keselamatan	Peserta mampu : 1. Menyebutkan prosedur keselamatan pada confined space 2. Menyebutkan Alat Proteksi Diri pada confined space rescue 3. Menyebutkan prosedur masuk ke dalam confined space	1. Prosedur keselamatan pada confined space 2. Alat Proteksi diri pada confined space rescue 3. Prosedur Masuk ke dalam confined space	Ceramah interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Screen 5. Buku Peserta 6. Buku pegangan instruktur 7. APD	Teori	
5.	Pengetahuan tentang Confined Space Rescue	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang confined space rescue	Peserta mampu : 1. Menyebutkan prosedur Confined Space Rescue 2. Mendemonstrasikan teknik pencarian di ruang terbatas, gelap dan berasap 3. Mendemonstrasikan Komunikasi pada confined space 4. Mendemonstrasikan pengevakuasian korban dari confined space	1. Prosedur Confined Space Rescue 2. pencarian di ruang terbatas, gelap dan berasap 3. komunikasi pada confined space rescue 4. evakuasi korban dari confined space	Ceramah interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Screen 5. Buku Peserta 6. Buku pegangan instruktur 7. APD 8. Ruang gelap dan berasap 9. Silo 10. Rentangan pipa besar 11. Boiler 12. Tali	Teori & Praktek	

						kernmante I 13. Pulley 14. Ascender Handle 15. Ascender non Handle 16. Figure Of Eight 17. Tripod 18. Full body harness 19. Tandu basket 20. Tandu Spinal 21. Traxion 22. Edge Roller 23. SCBA 24. Blower 25. Carabiner 26. Handy Talky 27. Tripod 28. Gas Detector 29. Tali Prusik 30. Webbing 31. Dummy dengan ukuran dan berat orang		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

						dewasa		
6.	Pengetahuan tentang Penggunaan Self Contained Breathing Aparatus (SCBA)	Peserta mendapatkan pengetahuan dan Keterampilan tentang SCBA	Peserta mampu : 1. Mendefinisikan SCBA 2. Menyebutkan persyaratan orang yang menggunakan SCBA 3. Menyebutkan 6 keterbatasan dari SCBA 4. Menyebutkan 2 karakteristik SCBA 5. Menyebutkan 5 bagian SCBA 6. Menyebutkan prosedur penggunaan SCBA 7. Menghitung penggunaan oksigen dalam tabung 8. mendemonstrasikan pemasangan dan penggunaan SCBA	1. Definisi SCBA 2. Persyaratan orang yang menggunakan SCBA 3. Keterbatasan SCBA 4. 2 Karakteristik SCBA 5. Bagian-bagian SCBA 6. Perhitungan oksigen dalam tabung 7. Prosedur pemasangan dan penggunaan SCBA	Ceramah interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. SCBA	Teori & Praktek	
7.	Pengetahuan tentang Gas Detector	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan Gas Detector	Peserta mampu : 1. Mendefinisikan Gas Detector 2. Menyebutkan macam-macam gas berbahaya 3. Menjelaskan dan mendemonstrasikan penggunaan Gas	1. Gas Detector 2. Macam-macam gas berbahaya	Ceramah interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan	Teori & praktek	

			Detector			instruktur 6. Gas Detector 7. Tali 8. Ruang dengan oksigen yang rendah		
8.	Pengetahuan tentang Penggunaan Tripod	Peserta mendapatkan pengetahuan & keterampilan tentang Tripod	Peserta mampu : 1. Menyebutkan dan menjelaskan kegunaan Tripod 2. Menyebutkan prosedur penggunaan Tripod 3. Menjelaskan dan mendemonstrasikan pemasangan Tripod	1. Tripod 2. prosedur penggunaan Tripod 3. cara penggunaan Tripod	Ceramah interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Tripod 7. APD	Teori & praktek	
9.	Pengetahuan tentang penggunaan Mechanical Advantage System	Peserta mendapatkan pengetahuan & keterampilan tentang Mechanical Advantage System	Peserta mampu : 1. Menyebutkan definisi Mechanical Advantage System 2. Mendemonstrasikan Mechanical Advantage System 3 : 1, 4 : 1, 6 : 1, 12 : 1 menggunakan Tripod	1. Definisi Mechanical Advantage System 2. Penghitungan Mechanical Advantage System 3. pembuatan Mechanical Advantage System	Ceramah interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Tali kernmante I	Teori & praktek	

						7. Pulley 8. Ascender Handle 9. Ascender non Handle 10. Traxion 11. Tali prusik 12. Anchor 13. Tripod 14. APD		
10.	Pengetahuan tentang Packing Victim	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang Packing Victim	Peserta mampu : 1. Menyebutkan peralatan Packing Victim 2. Menjelaskan dan mendemonstrasikan Packing Victim	1. peralatan Packing Victim 2. Harnest Improvisasi 3. Packing Victim menggunakan strecher	Ceramah interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Seat Harnest 7. Full Body Harnest 8. Webbing 9. Tali Kernmante I 10. Tandu Basket 11. Tandu Spinal 12. Dummy	Teori & praktek	

						ukuran dan berat yang sama dengan orang dewasa		
11.	Pengetahuan tentang Perawatan Darurat	Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan darurat pada Confined Space Rescue	Peserta mampu : 1. Mendemonstrasikan CPR 1 dan 2 orang penolong pada orang dewasa menggunakan mannequin 2. Mendemonstrasikan rescue breathing pada mannequin dengan atau tanpa sumbatan napas 3. Mendemonstrasikan penanganan terapi oksigen 4. mendemonstrasikan pemindahan korban 5. mendemonstrasikan penanganan keracunan 6. mendemonstrasikan penanganan luka bakar dan kedaruratan lingkungan	1. CPR 2. Rescue breathing 3. Terapi Oksigen 4. keracunan 5. luka bakar dan kedaruratan lingkungan	Ceramah interaktif, demonstrasi & praktek	1. Flip chart 2. Laptop 3. Multi media proyektor 4. Buku Peserta 5. Buku pegangan instruktur 6. Mannequin 7. tabung oksigen portabel lengkap 8. OPA 9. Masker CPR 10. BVM	Teori & praktek	

12.	Simulasi	Peserta dapat mengaplikasikan Confined Space Rescue secara beregu	Mendemonstrasikan Confined Space Rescue seperti keadaan sebenarnya secara beregu	Confined Space Rescue	Praktek	1. APD 2. Silo 3. Rentangan Pipa Besar 4. Boiler 5. Tali kernmante I 6. Pulley 7. Ascender Handle 8. Ascender non Handle 9. Figure Of Eight 10. Tripod 11. Full body Harnest 12. tandu basket 13. Tandu Spinal 14. Traxion 15. Edge Roller 16. SCBA 17. Blower 18. Carabiner 19. Handy Talky 20. Tripod 21. Gas Detector 22. Tali Prusik	praktek	
-----	----------	---	--	-----------------------	---------	---	---------	--

						23. Webbing 24. Dummy dengan ukuran dan berat orang dewasa		
13.	Pembinaan Fisik	Peserta dapat menjaga kondisi fisik agar tetap sehat	1. Melakukan olahraga dengan baik dan benar 2. Menjaga disiplin	1. Lari 2. Push up 3. Sit up 4. Squat thrust 5. Stretching	praktek	- Peluit - Stop watch		

Contoh H

GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN DIKLAT SAR TINGKAT LANJUTAN UNTUK JENIS CSSR

No.	MATERI	TPU	TPK	POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU INSTRUKSI	TES/ EVALUASI	REFERENSI
1.	Kebijakan tentang Pelayanan SAR	Peserta dapat memahami kebijakan Basarnas tentang	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep dan arah	1. Substansi Basarnas; 2. Tugas pokok dan fungsi	- Ceramah - Interaktif	1. Kertas Flipchart 2. Papan Flipchart 3. Komputer 4. LCD	-	

		pelayanan SAR	kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR; 2. Menjelaskan tugas pokok dan fungsi Basarnas.	Basarnas.		5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur		
2.	Pengenalan Pelatihan	Memberikan informasi umum tentang pelatihan dan hal yang diharapkan dari peserta	1. Mengenal instruktur, asisten instruktur, staf pendukung dan peserta 2. Mengetahui tujuan pelatihan, sasaran pelatihan, metodologi, test, materi, logistik dan jadwal pelatihan	1. Perkenalan 2. Fasilitas dan aturan dasar 3. Harapan peserta 4. Tujuan pelatihan 5. Sasaran kinerja 6. Sasaran pengajaran 7. Materi pelatihan 8. Peralatan peserta 9. Metodologi pelatihan 10. test	Interaktif	1. Kertas Flipchart 2. Papan Flipchart 3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur	-	
3.	Pengetahuan tentang Mengorganisasi kan dan Memulai Operasi CSSR	Memberikan pengetahuan tentang konsep operasi SAR dengan berbagai konsep dan fasenya	1. Mendefinisikan operasi CSSR 2. Menjelaskan struktur Tim CSSR dan posisi yang ada di dalamnya 3. Menyebutkan 5 fase operasi SAR 4. Menyebutkan 6 tahap dalam fase operasi	1. Definisi CSSR 2. Tim CSSR 3. Fase operasi CSSR 4. Definisi ICS 5. Ruang lingkup operasi	Interaktif	1. Kertas Flipchart 2. Papan Flipchart 3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur	teori	

			5. Menyebutkan 5 langkah penilaian situasi 6. Menjelaskan posisi tim CSSR dalam ICS 7. Menjelaskan ruang lingkup operasi					
4.	Pengetahuan tentang Bahan Bangunan, Struktur dan Jenis Kerusakan	Memberikan pengetahuan kepada peserta tentang berbagai macam bahan bangunan dan akibat yang timbul pada bahan bangunan tersebut bila terkena kekuatan dari luar	1. Mendefinisikan bahan bangunan dan menggolongkannya berdasarkan komposisi dan kegunaannya 2. Menyebutkan dan menjelaskan 3 kekuatan yang dapat mempengaruhi bahan bangunan 3. Menyebutkan 3 karakteristik bahan bangunan : beton, baja dan kayu 4. Menjelaskan 2 metode konstruksi 5. Menyebutkan 3 karakteristik bangunan	1. Bahan bangunan 2. Kekuatan yang mempengaruhi bahan bangunan 3. Karakteristik bahan bangunan 4. Metode konstruksi 5. Jenis struktur bangunan 6. Karakteristik bangunan 7. Jenis kerusakan dan potensi bahayanya 8. Pola runtuh	Interaktif, demonstrasi	1. Kertas Flipchart 2. Papan Flipchart 3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. Karet 9. Bata 10. Potongan kayu	Teori dan praktek	

			6. Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis kerusakan bangunan 7. Menyebutkan dan menjelaskan 4 pola runtuh					
5.	Pengetahuan tentang Triage Bangunan dan Sistem Penandaan INSARAG	Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta tentang triage bangunan dan cara membaca simbol pada penandaan bangunan dan korban	1. Mendefinisikan triage bangunan 2. Menyebutkan 5 aturan dasar saat melakukan triage bangunan 3. Menyebutkan 5 faktor yang perlu dipertimbangkan dalam triage bangunan 4. Mendefinisikan sistem penandaan INSARAG 5. Mendemonstrasikan cara membuat penandaan dengan sistem penandaan INSARAG	1. Triage bangunan 2. Aturan dasar triage bangunan 3. Faktor – faktor dalam Triage bangunan 4. Sistem penandaan INSARAG 5. Jenis informasi dalam sistem penandaan	Interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Kertas Flipchart 2. Papan Flipchart 3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. Buku pegangan latihan 9. APD	Teori dan praktek	
6.	Pengetahuan tentang Keselamatan	Memberikan pengetahuan kepada peserta	1. Menyebutkan 5 bahaya yang dihadapi oleh	1. Keselamatan dalam operasi CSSR	interaktif	1. Kertas Flipchart 2. Papan	Teori	

	Kerja	tentang faktor keselamatan saat melakukan operasi CSSR	rescuer saat operasi CSSR - Menyebutkan tindakan dan kondisi yang tidak aman - Menyebutkan aturan keselamatan dalam pelatihan CSSR - Menyebutkan 3 pertimbangan keselamatan untuk setiap fase CSSR - Menyebutkan 4 bagian rencana keselamatan dalam CSSR - Menyebutkan 4 bagian rencana keselamatan CSSR - Menjelaskan arti penting briefing keselamatan dan menyebutkan 8 komponennya	- Standar operasional - Tindakan dan kondisi yang aman dan yang tidak aman - Aturan keselamatan dalam pelatihan CSSR - Pertimbangan keselamatan saat melaksanakan operasi CSSR - Perwira safety - Rencana keselamatan - Brifing keselamatan		Flipchart - Komputer - LCD - Layar - Buku peserta - Buku pegangan instruktur		
7.	Pengetahuan tentang Teknik Mencari dan Menentukan	Memberikan pengetahuan dan keterampilan	1. Mendefinisikan pencarian dan penentuan lokasi korban dan	1. Definisi Mencari dan menentukan lokasi korban	Interaktif, demonstrasi dan praktek	- Kertas Flipchart - Papan Flipchart	Teori dan praktek	

	Lokasi Korban	dalam mencari dan menentukan lokasi korban	menyebutkan arti pentingnya bagi keberhasilan operasi CSSR 2. Menjelaskan komposisi tim CSSR dan peralatan dasar yang dipakai 3. Menyebutkan dan menjelaskan langkah langkah pencarian dan penentuan lokasi korban 4. Mendefinisikan ruang kosong, menentukan lokasi yang paling mungkin pada 4 pola runtuh 5. Menjelaskan mode, jenis dan pola pencarian 6. Mendemonstrasikan dalam 2 practical station langkah – langkah dalam pencarian dan penentuan lokasi korban dengan menggunakan 2 pola yang	2. Komposisi tim pencari 3. Langkah – langkah dalam pencarian dan penentuan lokasi korban 4. Ruang kosong 5. Jenis teknik pencarian 6. Metode teknik pencarian 7. Prosedur metode hailing search 8. Pola pencarian fisik untuk bagian dalam bangunan 9. Manajemen korban 10. Peralatan pencarian improvisasi		3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. Buku pegangan latihan 9. APD		
--	---------------	--	---	---	--	--	--	--

			berbeda					
8.	Pengetahuan tentang Peralatan, Alat dan Aksesori	Memberikan pengetahuan dan keterampilan cara menggunakan berbagai peralatan, alat dan aksesori	1. Mendefinisikan peralatan, alat dan aksesori 2. Menyebutkan penggolongan peralatan, alat dan aksesori sesuai kegunaanya 3. Menyebutkan 5 sumber tenaga untuk mengoperasikan peralatan dan alat 4. Menyebutkan bagian, langkah penggunaan dan perawatan untuk peralatan dan alat sebelum dan sesudah dipakai 5. Mendemonstrasikan dalam 4 practical station cara penggunaan peralatan dan alat yang benar	1. Definisi peralatan 2. Definisi alat 3. Definisi aksesori 4. Penggolongan peralatan, alat dan aksesori berdasarkan penggunaannya 5. Penggolongan peralatan, alat dan aksesori berdasarkan sumber tenaganya 6. Langkah – langkah dalam menggunakan dan merawat peralatan, alat dan aksesori	Interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Kertas Flipchart 2. Papan Flipchart 3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. Buku pegangan latihan 10. Handy talky 11. APD 12. Level 13. Framming square 14. Generator 15. Come along 16. Rotary rescue saw : metal dan concrete blade 17. Chain saw 18. Circular saw	Teori dan praktek	

						19. Reciprocating saw 20. Hydraulic jack 21. Hammer drill 22. Drill 23. Tarp 24. Chipping hammer 25. APAR 26. Concrete slabs 27. Kayu 10cm x 10cm x 3 m 28. Seng bergelombang nomor 28 atau 24 ukuran 1.5 m x 0.5 m 29. Rebar 40 cm – 1 m 30. Plywood 1.2 m x 2.4 m x 1.25 cm		
9.	Pengetahuan tentang Teknik dan Strategi	Memberikan pengetahuan dan	1. Menjelaskan dua cara mendekati korban terjebak	1. Strategi pendekatan 2. Teknik dan	Interaktif, demonstrasi dan	1. Kertas Flipchart 2. Papan	Teori dan praktek	

	Pertolongan Korban	keterampilan dalam memotong dan menembus berbagai macam bahan bangunan dalam operasi CSSR	yang telah diketahui lokasinya 2. Menyebutkan 4 teknik menilai dan menyelamatkan korban 3. Menyebutkan 5 faktor yang perlu dianalisa saat mengevaluasi akses 4. Menjelaskan cara menyingkirkan puing 5. Menjelaskan cara menembus lima macam bahan bangunan : kayu, metal, beton, bata, dan batako 6. Mendemonstrasikan cara memotong dan menembus 5 macam bahan bangunan seperti tersebut diatas dengan menggunakan peralatan dan alat yang benar	membuat akses dan pertolongan 3. Mengevaluasi kondisi akses 4. Mentingkirkan reruntuhan. 5. Prosedur dalam memotong dan menembus bangunan.	praktek.	Flipchart 3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. Buku pegangan latihan 9. Handy talky 10. APD 11. Level 12. Framming square 13. Generator 14. Rotary rescue saw : metal dan concrete blade 15. Claw hammer 16. Chisel 17. APAR 18. Cat semprot 19. Tin snips 20. Spray bottle 21. Crow bar		
--	--------------------	---	---	---	----------	---	--	--

						22. Sledge hammer 23. Chain saw 31. Reciprocating saw		
10.	Pengetahuan tentang Metode Penyanggaan	Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta dalam membuat penyangga pada kondisi khusus.	1. Mendefinisikan penyangga dan menyebutkan komponennya. 2. Menyebutkan faktor-faktor yang menentukan bentuk dan metode penyanggaan. 3. Menjelaskan 4 metode penyanggaan. 4. Menyebutkan posisi dan fungsi anggota tim penyangga. 5. Menyebutkan prosedur penyusunan penyangga jendela/pintu dan penyangga vertikal. Mendemonstrasikan dalam praktekal station	1. Penyangga.. 2. Faktor penentu. 3. Jenis penyangga. 4. Fungsi dari anggota tim penyangga. 5. Menyusun penyangga (2 jenis)	Interaktif, demonstrasi dan praktek.	1. Kertas Flipchart 2. Papan Flipchart 3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. Buku pegangan latihan 9. Handy talky 10. APD 11. Level 12. Framming square 13. Generator 14. Rotary rescue saw : metal dan concrete blade 15. Claw hammer	Teori dan praktek	

						16. Chisel 17. APAR 18. Cat semprot 19. Tin snips 20. Spray bottle 21. Crow bar 22. Sledge hammer 23. Chain saw 24. Reciprocating saw		
11.	Pengetahuan tentang Mengangkat dan Menstabilkan Beban	Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang mengangkat dan menstabilkan beban	1. Menyebutkan 3 faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum mengangkat beban. 2. Menyebutkan dan menjelaskan tiga metode pengangkatan beban. 3. Mendefinisikan pengungkit, 3 komponennya dan tiga kelasnya. 4. Menyebutkan 3 macam penggunaan hoist	1. Sebelum mengangkat/memindahkan beban. 2. Metode dalam mengangkat beban. 3. Menggunakan cribbing untuk menstabilkan beban 4. Memindahkan beban	Interaktif, demonstrasi dan praktek	1. Kertas Flipchart 2. Papan Flipchart 3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. APD 9. Tarp 4 x 4 10. Generator 11. Lampu portable 12. Extension cord	Teori dan praktek	

			5. Menyebutkan 2 jenis cribing untuk menstabilkan beban. 6. Menyebutkan 5 langkah menyusun cribing untuk mengangkat dan menstabilkan beban. 7. Menyebutkan langkah-langkah memindahkan beban menggunakan pipa baja. 8. Mendemonstrasikan teknik mengangkat, menstabilkan dan memindahkan beban.			13. Frying bar 14. Crow bar 15. Sledge hammer 16. Wedge s 5cmx10cm x 30cm 17. Wedge s 10cmx10cmx45cm 18. Balok kayu 10cmx10cmx45cm 19. Balok kayu 5cmx10cmx45cm 20. Pipa baya diameter 10 cm, panjang 1,5 m 21. Concrete slab		
11.	Pengetahuan tentang Perawatan	Memberikan pengetahuan dan	1. Menyebutkan mekanisme cedera yang	1. Mekanisme cedera dan konsekuensinya	Interaktif, demonstrasi	1. Kertas Flipchart 2. Papan	Teori dan praktek	-

	Darurat	ketrampilan dalam menstabilkan korban sebelum dikeluarkan dari reruntuhan dan membawanya ke rumah sakit	1. mungkin terjadi pada korban pada bangunan runtuh 2. Menyebutkan potensi cedera 3. Menjelaskan kondisi tertentu pada korban yang menunjukkan adanya syndrome remuk dan syndrome kompartemen 4. Mendemonstrasikan perawatan pra- RS untuk korban yang terjebak	2. Syndrome remuk 3. Syndrome kompartemen 4. Perawatan secara umum untuk korban terjebak dalam reruntuhan 5. Mengimmobilisasi korban pada tandu spinal	dan praktek	Flipchart 3. Komputer 4. LCD 5. Layar 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. APD 9. Spinal board 10. Strap 11. Cervical		
13.	Simulasi	Untuk mendemonstrasikan pengetahuan, teknik dan ketrampilan yang telah dipelajari selama pelatihan CSSR	1. Menjelaskan langkah-langkah awal yang harus dilakukan saat tiba dilokasi sebelum memulai pencarian 2. menggunakan teknik pencarian untuk korban yang terjebak 3. membuat akses untuk menemukan korban yang	-	interaktif	Semua alat yang digunakan dalam pelatihan CSSR	Praktek	-

			terjebak didalam reruntuhan menggunakan 3 teknik dasar (memindahkan puing, penyangga, menembus bahan bangunan) 4. menstabilkan dan mengextrikasikan korban dengan cara yang benar					
14.	Pembinaan Fisik	Peserta dapat menjaga kondisi fisik agar tetap sehat	Peserta mampu : - Melakukan olahraga dengan baik dan benar - Menjaga disiplin	- Lari - Push up - Sit up - Squat thrust	Praktek	- Peluit - Stop watch	-	

Contoh I

**GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN DIKLAT SAR TINGKAT LANJUTAN
UNTUK JENIS SAR PLANNING**

No.	MATERI	TPU	TPK	POKOK BAHASAN	METODE	ALAT BANTU INSTRUKSI	TES/ EVALUASI	REFERENSI
A. Materi Dasar								
1.	Kebijakan tentang Pelayanan SAR	Peserta dapat memahami kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep dan arah kebijakan Basarnas tentang pelayanan SAR; 2. Menjelaskan tugas pokok dan fungsi Basarnas.	1. Substansi Basarnas; 2. Tugas pokok dan fungsi Basarnas.	Ceramah dan diskusi	- Multimedia Projector - Komputer - Pengeras Suara	-	-
2.	Pengenalan Pelatihan	Peserta mendapatkan informasi tentang komponen pelatihan	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta dapat : 1. Mengenal instruktur, asisten instruktur dan	1. Perkenalan diri 2. Dinamika kelompok 3. Pengenalan materi	Interaktif	1. Flip chart 2. Laptop 3. LCD 4. Alat tulis		

		secara keseluruhan	staf pendukung; 2. Mengenal tujuan pelatihan, metode pengajaran, aturan kelas, test dan evaluasi	4. Tujuan pelatihan 5. Metodologi 6. Jadwal 7. Blangko registrasi 8. Peraturan pelatihan 9. File		5. Screen 6. Buku peserta 7. Buku pegangan instruktur 8. Pengeras suara		
--	--	--------------------	--	--	--	---	--	--

B. Materi Inti

1.	Pengetahuan tentang SAR System	Peserta mampu memahami SAR system global dan nasional	a. Peserta mampu menjelaskan organisasi internasional tentang SAR b. Peserta mampu menyebutkan konvensi internasional tentang SAR c. Peserta mampu menyebutkan contoh perjanjian kerjasama internasional di	a. Organisasi internasional Terkait dengan SAR b. Konvensi internasional tentang SAR c. Kerjasama Internasional di Bidang SAR d. Organisasi SAR	- Perkuliahan - Tanya jawab	- Multimedia Projector - Komputer - Pengeras Suara		
----	--------------------------------	---	--	---	---	---	--	--

			bidang SAR d. Peserta mampu menjelaskan organisasi SAR di Indonesia e. Peserta mampu menjelaskan 3 emergency phases f. Peserta mampu menjelaskan 5 SAR components g. Peserta mampu menjelaskan 3 SAR stages	di Indonesia e. Emergency Phases f. SAR Components g. SAR Stages				
2.	Pengetahuan tentang Track Spacing, Velocity, Time and Conversion	Peserta mampu memahami rumus $S=VT$ dan konversi waktu desimal	a. Peserta mampu menjelaskan rumus $S=VT$ b. Peserta mampu mengerjakan soal soal $S=VT$ c. Peserta mampu	a. Rumus $S=VT$ b. Latihan soal $S=VT$ c. Latihan soal desimal jam	- Perkuliahan - Tanya jawab - Latihan	- Multimedia projector - Komputer - Pengeras Suara		

			mengubah satuan waktu desimal jam ke dalam menit d. Peserta mampu mengubah satuan waktu desimal menit ke dalam detik	menjadi menit d. Latihan soal desimal menit menjadi detik				
3.	Pengetahuan tentang Maps and Charts	Peserta mampu menggunakan peta dalam perencanaan operasi SAR	a. Peserta mampu menjelaskan definisi map dan chart b. Peserta mampu menyebutkan persyaratan peta c. Peserta mampu menjelaskan definisi skala d. Peserta mampu menyebutkan 3 jenis proyeksi e. Peserta mampu menjelaskan 5	a. Definisi Map dan Chart b. Persyaratan peta c. Definisi skala d. Jenis proyeksi e. Fitur-fitur dalam peta f. Latihan soal Meghitung Jarak	- Perkuliahan - Tanya jawab - Latihan			

			fitur dalam peta f. Peserta mampu menghitung jarak dalam peta g. Peserta mampu menentukan derajat arah dalam peta	g. Latihan soal menentukan arah					
4.	Pengetahuan tentang Communication	Peserta mampu memahami sistem komunikasi dalam SAR	a. Peserta mampu menjelaskan fungsi komunikasi dalam SAR b. Peserta mampu menyebutkan sarana komunikasi dalam SAR c. Peserta menjelaskan sistem GMDSS d. Peserta mampu menjelaskan sistem Cospas-Sarsat	a. Fungsi komunikasi dalam SAR b. Sarana komunikasi dalam SAR c. Sistem GMDSS d. Sistem Cospas-Sarsat e. Geosar dan Leosar	- Perkuliahan - Tanya jawab - Latihan				

			e. Peserta mampu menyebutkan 2 jenis sistem satelit SAR f. Peserta mampu menyebutkan 3 jenis emergency beacon g. Peserta mampu menyebutkan frekuensi distress signal	f. Jenis Emergency Beacon g. Frekuensi Distress Signal				
5.	Pengetahuan tentang Maritime Drifts	Peserta mampu memahami pengaruh drift terhadap search target	a. Peserta mampu menjelaskan pengertian maritime drift b. Peserta mampu menjelaskan penggunaan oceanic model c. Peserta mampu menjelaskan pengertian sea	a. Pengertian Maritime Drift b. Oceanic Model c. Sea Current	- Perkuliahan - Tanya Jawab			

			current					
			d. Peserta menjelaskan pengertian wind current	d. Wind Current				
			e. Peserta mampu menjelaskan pengertian leeway	e. Leeway				
6	Pengetahuan tentang Average Surface Wind	Peserta mampu menentukan dalam selama datum time ASW	a. Peserta mampu menghitung time of observation b. Peserta mampu menghitung datum time c. Peserta mampu menghitung wind contribution d. Peserta mampu menggambar wind vector	a. Time of Observation b. Datum Time c. Wind Contribution d. Wind Vector e. Surface Wind Distance f. Kecepatan Rata-rata Surface Wind	- Perkuliahan - Tanya Jawab - Latihan			

			e. Peserta mampu mengukur surface wind distance f. Peserta mampu menentukan kecepatan rata-rata surface wind g. Peserta mampu menentukan surface wind vector	g. Surface Wind Vector				
7.	Pengetahuan tentang Stage 1 and 2 Search	Peserta mampu menyusun rencana Stage 1&2 Search	a. Peserta mampu menjelaskan pengertian Stage 1 Search b. Peserta mampu menjelaskan pengertian Stage 2 Search c. Peserta mampu menentukan SAR Assets untuk Stage 1 Search	a. Pengertian Stage 1 Search b. Pengertian Stage 2 Search c. SAR Assets untuk Stage 1 Search d. SAR Assets untuk Stage 2 Search	- Perkuliahan - Tanya Jawab - Latihan			

			d. Peserta mampu menentukan SAR Asset untuk Stage 2 search e. Peserta mampu membuat rencana Stage 1 Search f. Peserta mampu membuat Stage 1 Search	e. Gambar Stage 1 Search f. Gambar Stage 2 Search				
8.	Pengetahuan tentang Worksheet Introduction	Peserta mampu memahami penggunaan worksheet	a. Peserta mampu menyebutkan referensi worksheet b. Peserta mampu menyebutkan jenis-jenis worksheet c. Peserta mampu menggunakan tabel untuk mengisi worksheet	a. Referensi Worksheet b. Jenis-jenis worksheet c. IAMSAR Manual And AUSSAR Manual Tables d. IAMSAR Manual and AUSSAR Manual Figures	- Perkuliahan - Tanya Jawab - Latihan			

			d. Peserta mampu menggunakan gambar (figure) untuk mengisi worksheet					
9.	Pengetahuan tentang Maritime Search Area	Peserta mampu menentukan Maritime Search Area	a. Peserta mampu mengisi incident data b. Peserta mampu menentukan arah dan panjang Sea Current c. Peserta mampu menentukan arah dan panjang wind current d. Peserta mampu menentukan arah dan panjang leeway e. Peserta mampu menentukan drift error	a. Incident Data b. Sea Current c. Wind Current d. Leeway e. Drift Error f. Datum g. Fixed Error h. Menggambar Maritime Search Area i. Menentukan Luas Maritime Search Area	- Perkuliahan - Tanya Jawab - Latihan			

			f. Peserta mampu menentukan datum. g. Peserta mampu menentukan fixed error h. Peserta mampu menggambar maritime i. Peserta mampu menghitung luas search area					
10.	Pengetahuan tentang Search Patterns	Peserta mampu memahami penggunaan Search Patterns	a. Peserta mampu menjelaskan definisi Search Patterns b. Peserta mampu menjelaskan pengertian Track Spacing c. Peserta mampu menjelaskan pengertian CSP	a. Pengertian Search Patterns b. Pengertian Track Spacing c. Pengertian CSP d. Visual Search Pattenrs	- Perkuliahan - Tanya Jawab			

			d. Peserta mampu 5 menyebutkan Visual Search Patterns e. Peserta mampu menyebutkan 3 electronic/Instrument Search Patterns f. Peserta mampu menyebutkan SAR Assest untuk masing-masing Search Patterns	e. Electronic/Instrument Search Patterns f. SAR Assets untuk Search Pattern				
11.	Pengetahuan tentang Sweep Width, Track Spacing, Coverage Factor dan Probability of Detection	Peserta mampu memahami penghitungan W, S, C dan POD	a. Peserta mampu menjelaskan definisi search patterns b. Peserta mampu menjelaskan pengertian track spacing c. Peserta mampu menjelaskan	a. Pengertian Search Patterns b. Pengertian Track Spacing c. Pengertian CSP d. Visual Search Pattenrs	- Perkuliahan - Tanya Jawab - Latihan			

			pengertian CSP d. Peserta mampu menyebutkan 5 visual search patterns e. Peserta mampu menyebutkan 3 electronic/instrument search patterns f. Peserta mampu menyebutkan SAR assest untuk masing-masing search patterns	e. Electronic/Instrument Search Patterns f. SAR Assets untuk Search Pattern				
12.	Pengetahuan tentang Land Search Area	Peserta mampu menentukan Land Search Area	a. Peserta mampu mengisi incident data b. Peserta mampu menghitung flight distance	a. Incident Data b. Menghitung Flight Distance c. Fixed Error	- Perkuliahan - Tanya jawab			

			c. Peserta mampu menghitung fixed error d. Peserta mampu 5 menghitung jari-jari search area pada LKP e. Peserta mampu menghitung jari-jari search area pada destination point f. Peserta mampu menggambar land search area g. Peserta mampu menghitung luas land search area	d. R pada LKP e. R pada Destination Point f. Menggambar Land Search Area g. Menghitung Luas land search area	- Latihan			
13	Pengetahuan tentang SAR Assets	Peserta memahami penggunaan SAR Assets dengan benar	a. Peserta mampu menyebutkan jenis air search platforms b. Peserta mampu	a. Jenis-Jenis Air Search Platforms b. Karakteristik Air Search Platform	- Perkuliahan - Tanya jawab			

			menjelaskan karakteristik air search platform yang ideal c. Peserta mampu memilih air search platform dengan benar d. Peserta mampu menyebutkan jenis surface search platforms e. Peserta mampu menjelaskan karakteristik surface search platform yang ideal f. Peserta mampu memilih surface search platform dengan benar g. Peserta mampu menyusun SAR Asset Allocation dengan benar	c. Pemilihan Air Search Platform d. Jenis-jenis Surface Search Platforms e. Karakteristik Surface Search Platform yang ideal f. Pemilihan Surface Search Platform g. SAR Asset Allocation	- Latihan			
--	--	--	--	--	-----------	--	--	--

14.	Pengetahuan tentang SAR Asset Allocation		a. Peserta mampu memahami jenis-jenis SRU laut dan udara berdasarkan endurance b. Peserta Mampu Memahami Jenis-jenis SRU laut dan udara berdasarkan TAS c. Peserta mampu menghitung dan mengalokasikan daerah pencarian kepada SAR Asset berdasarkan kemampuan coverage area-nya	a. Pengenalan Jenis-jenis SRU laut dan udara berdasarkan endurance b. Pengenalan Jenis-jenis SRU laut dan udara berdasarkan TAS c. Penghitungan alokasi Search Area berdasarkan kemampuan Coverage Area Asset SAR yang tersedia	- Perkuliahan - Tanya jawab - Latihan	- Multimedia - Projector - Komputer - Pengeras Suara		
15.	Pengetahuan tentang SAR Medical Factors	Peserta mampu memahami medical factors dalam merencanakan operasi SAR	a. Peserta mampu menjelaskan arti penting medical factors b. Peserta mampu menyebutkan 5	a. Arti penting Medical Factors b. 7 common Enemies	- Perkuliahan - Tanya jawab			

			common enemies c. Peserta mampu menjelaskan pengertian homeostosis d. Peserta mampu menyebutkan 3 jenis survival times e. Peserta mampu menjelaskan heatloss f. Peserta mampu menjelaskan jenis-jenis hipotermia g. Peserta mampu menjelaskan jenis-jenis hipotermia h. Peserta mampu menyebutkan jenis hazards di distress site	c. Homeostosis d. Survival Times e. Heatloss f. Hipotermia g. Hipertemia h. Distress Site Hazards					
--	--	--	---	---	--	--	--	--	--

16.	Pengetahuan tentang SAR Intelligence	Peserta mampu memahami peranan SAR Intelligence dalam perencanaan operasi SAR	a. Peserta mampu menyebutkan 5 sumber SAR Intelligence b. Peserta mampu menjelaskan kualitas yang diperlukan Intelligence Officer c. Peserta mampu menjelaskan 4 tugas Intelligence Officer d. Peserta mampu menyebutkan 5 jenis informasi SAR Intelligence e. Peserta mampu menjelaskan materi display yang harus disiapkan oleh Intelligence Officer f. Peserta mampu	a. Sumber SAR Intelligence b. Kualitas Intelligence Officer c. Tugas Intelligence Officer d. Jenis-jenis Informasi SAR Intelligence e. Materi Display SAR Intelligence f. Teknik Wawancara	- Perkuliahan - Tanya jawab - Latihan			

			menjelaskan teknik wawancara yang benar					
17.	Pengetahuan tentang Medical Evacuation	Peserta mampu memahami faktor-faktor dan prosedur medical evacuation dalam merencanakan operasi SAR di darat dan laut	a. Peserta mampu menjelaskan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam membuat perencanaan evakuasi medis di darat dan di laut b. Peserta mampu menjelaskan prosedur yang harus dilakukan dalam membuat perencanaan evakuasi medis di darat dan di laut c. Peserta mampu memahami perencanaan evakuasi medis di darat dan di	a. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam perencanaan evakuasi medis di darat dan laut b. Prosedur yang harus dilaksanakan dalam evakuasi medis di darat dan laut c. Perencanaan evakuasi medis.				

			laut dengan baik dan aman					
18.	Pengetahuan tentang Intercept	Peserta mampu menyusun rencana Intercept	a. Peserta mampu menjelaskan pengertian Intercept b. Peserta mampu menyebutkan 3 jenis Intercept c. Peserta mampu menjelaskan penggunaan head-on intercept d. Peserta mampu menyusun rencana head-on intercept e. Peserta mampu menjelaskan penggunaan overtaking intercept	a. Pengertian Intercept b. Jenis Intercept c. Penggunaan Head-on Intercept d. Menggambar Head-on Intercept e. Penggunaan Overtaking Intercept f. Menggambar Overtaking Intercept g. Penggunaan Beam-on	- Perkuliahan - Tanya jawab - Latihan			

			f. Peserta mampu menyusun rencana overtaking intercept g. Peserta mampu menjelaskan penggunaan beam-on intercept h. Peserta mampu menyusun rencana beam-on intercept	Intercept h. Menggambar Beam-on Intercept				
19.	Pengetahuan tentang Briefing dan Debriefing	Peserta mampu menyusun bahan briefing dan debriefing	a. Peserta mampu menjelaskan arti penting briefing dan debriefing dalam penyusunan SAR Plan b. Peserta mampu menyebutkan pihak-pihak yang mengikuti briefing dan debriefing c. Peserta mampu	a. Arti Penting Briefing dan Debriefing dalam penyusunan SAR Plan b. Pihak-pihak yang mengikuti Briefing dan Debriefing c. Informasi yang diperlukan untuk Briefing dan Debriefing	- Perkuliahan - Tanya jawab - Latihan			

			menjelaskan informasi yang diperlukan untuk briefing dan debriefing	d. Mengisi Formulir Briefing dan Debriefing				
			d. Peserta mampu mengisi formulir briefing dan debriefing					
20.	Pengetahuan tentang Aircraft Allocation	Peserta mampu menyusun rencana penggunaan pesawat terbang (SAR unit udara) dengan baik	a. Peserta mampu mengetahui kemampuan pesawat terbang (SRU udara) yang akan digunakan dalam operasi SAR b. Peserta mampu membagi area pencarian berdasarkan kemampuan pesawat terbang (SRU udara) yang tersedia.	a. Menghitung kemampuan pesawat terbang (SRU udara) yang akan digunakan dalam operasi SAR b. Membagi area pencarian berdasarkan kemampuan pesawat terbang (SRU udara) yang tersedia.	- Ceramah interaktif - Tanya jawab			

KEPALA BADAN SAR NASIONAL

ttd

**IB. SANUBARI, S.E.
MARSEKAL MADYA TNI**

Salinan sesuai dengan aslinya
**KEPALA BIRO HUKUM DAN
KEPEGAWAIAN**

AGUNG PRASETYO, S.H.
PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.